



POLMANBABEL

LAPORAN KINERJA TA 2025



POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung (POLMAN BABEL) berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung Tahun 2025. Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung pada Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2025 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum POLMAN BABEL telah berhasil merealisasikan beberapa target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung pada tahun 2025. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan yang kemudian akan menjadi acuan dalam menetapkan strategi dan inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung pada tahun 2025.

Sungailiat, 27 Januari 2026



I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D
NIP. 197307032012121003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1	
DAFTAR ISI.....	2	
IKHTISAR EKSEKUTIF	3	
BAB I PENDAHULUAN		
a. Gambaran Umum	5	
b. Dasar Hukum	7	
c. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	8	
d. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama.....	9	
e. Peran Strategis.....	9	
BAB II PERENCANAAN KINERJA		
a. Visi dan Misi	10	
b. Tujuan Strategis	10	
c. Rencana Kinerja Jangka Menengah	11	
d. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir.....	12	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA		
a. Capaian Kinerja Organisasi.....	15	
b. Realisasi Anggaran	54	
c. Efisiensi	56	
d. Inovasi.....	57	
e. Penghargaan	59	
f. Program Collaborative/Crosscutting	59	
BAB IV PENUTUP		61
a. Ringkasan Kinerja.....	61	
b. Langkah Kerja ke Depan	61	
LAMPIRAN :		
Dokumen Perjanjian Kinerja TA 2025 (awal dan revisi)		
Pengukuran Kinerja POLMAN BABEL TW I-IV Tahun 2025		
Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu		

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja ini sebagai wujud ketaatan POLMAN BABEL dalam melaksanakan kewajiban sebagai bagian dari instansi pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP.

Laporan kinerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung Tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja akan lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

(Tabel 0.1) Capaian Indikator Kinerja POLMAN BABEL Tahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60 %	93.89 %	156.48 %
	2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30 %	25.57 %	85.23 %
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30 %	32.38 %	107.92 %
	2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40 %	58.03 %	145.08 %
	3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	100	108.69	108.69 %
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	175.56	175.56 %
	2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40 %	64.21 %	160.53 %
	3. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,50 %	0 %	0 %
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	1. Predikat SAKIP	BB	BB	100 %
	2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	83,99	89,35 %
	3. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100 %	0 %	0 %

Total pagu anggaran POLMAN BABEL sampai dengan akhir tahun 2025 adalah sebesar **Rp 50.370.298.000,-**. Dari anggaran yang dialokasikan tersebut sampai dengan akhir tahun 2025 telah berhasil terserap sebesar **Rp 48,733,810,541,-** atau sebesar **96,75 %**. Persentase realisasi ini terlihat menurun apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 yang sebesar **99,54 %**, namun hal ini lebih

disebabkan karena adanya blokir efisiensi belanja sesuai Inpres Nomor 1 Tahun 2025 dimana POLMAN BABEL dikenakan blokir sebesar total **Rp 1,202,663,000,-** pada DIPA 2025.

(Tabel 0.2) Anggaran & Realisasi POLMAN BABEL Tahun Anggaran 2025

Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1. [7728] Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Rp 1.499.919.000	Rp 1,431,889,000	95,46 %
2. [7731] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp 5.952.257.000	Rp 5,594,019,686	93,98 %
3. [7732] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp 6.667.893.000	Rp 6,617,529,103	99,24 %
4. [7734] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 36.250.229.000	Rp 35,090,372,752	96,80 %
Total	Rp 50.370.298.000	Rp 48,733,810,541	96,75 %



Dari 11 (sebelas) indikator kinerja yang digunakan untuk mendukung sasaran kinerja di TA 2025, berdasarkan pengukuran dan identifikasi ketercapaian terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja yang telah mencapai atau melebihi target, sedangkan capaian 4 (empat) indikator kinerja lainnya masih dibawah target yang ditetapkan.

Adapun beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi POLMAN BABEL dalam upaya pencapaian target pada Perjanjian Kinerja 2025, antara lain :

1. Masih kurangnya komitmen dan kepedulian dari internal satker untuk melaporkan atau mengupdate capaian dan data yang ada atau dibutuhkan dalam setiap aplikasi terkait.
2. Masih lemahnya upaya dan monitoring yang dilakukan di POLMAN BABEL untuk memantau serta mengevaluasi pencapaian kinerja unit kerja.
3. Perubahan nomenklatur menyebabkan data pada platform yang tersedia dalam melihat ketercapaian IKU tidak termutakhir dan tidak sinkron dengan data sumber yang telah diinput.

Sedangkan upaya yang telah dilakukan POLMAN BABEL untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang muncul dalam pencapaian target pada Perjanjian Kinerja, antara lain :

1. Mendorong setiap unit kerja dan pegawai untuk dapat berperan aktif dalam mendukung pencapaian IKU Satuan Kerja.
2. Melakukan monitoring, evaluasi dan pembahasan rutin dengan melibatkan unsur pimpinan dan unit kerja terkait dalam mengukur dan meningkatkan ketercapaian setiap indikator kinerja.
3. Berupaya memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang ada pada tahun tahun sebelumnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, atau disingkat POLMAN BABEL, adalah Politeknik Negeri yang berlokasi di Kota Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. POLMAN BABEL sebelumnya merupakan Politeknik Swasta yang bernama Politeknik Manufaktur Timah (Polman Timah) yang dibangun oleh perusahaan BUMN PT. Timah (Persero) Tbk sebagai bentuk kepedulian dan sumbangsuhnya kepada masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan sekitarnya. Mulai berdiri pada tahun 1994 dengan nama Akademi Teknik “Polman Timah” dan penerimaan mahasiswa perdana pada tahun yang sama. Pada awal berdirinya menyelenggarakan 2 program studi jenjang Diploma III, yaitu Teknik Perancangan Mekanik dan Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin. Pada tahun 2009 bertambah 1 Program Studi Teknik Elektronika sehingga dengan 3 program studi, Akademik Teknik “Polman Timah” berubah menjadi Politeknik Manufaktur Timah.

Dengan berkembangnya provinsi, masyarakat menghendaki adanya Perguruan Tinggi Negeri di provinsi Bangka Belitung. Sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan mutu dan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja tingkat madya serta memperluas akses masyarakat masuk pendidikan tinggi maka pada tahun 2010, status Polman Timah sebagai PTS dirubah menjadi PTN dengan nama Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung yang ditetapkan pada tanggal 18 Oktober 2010.

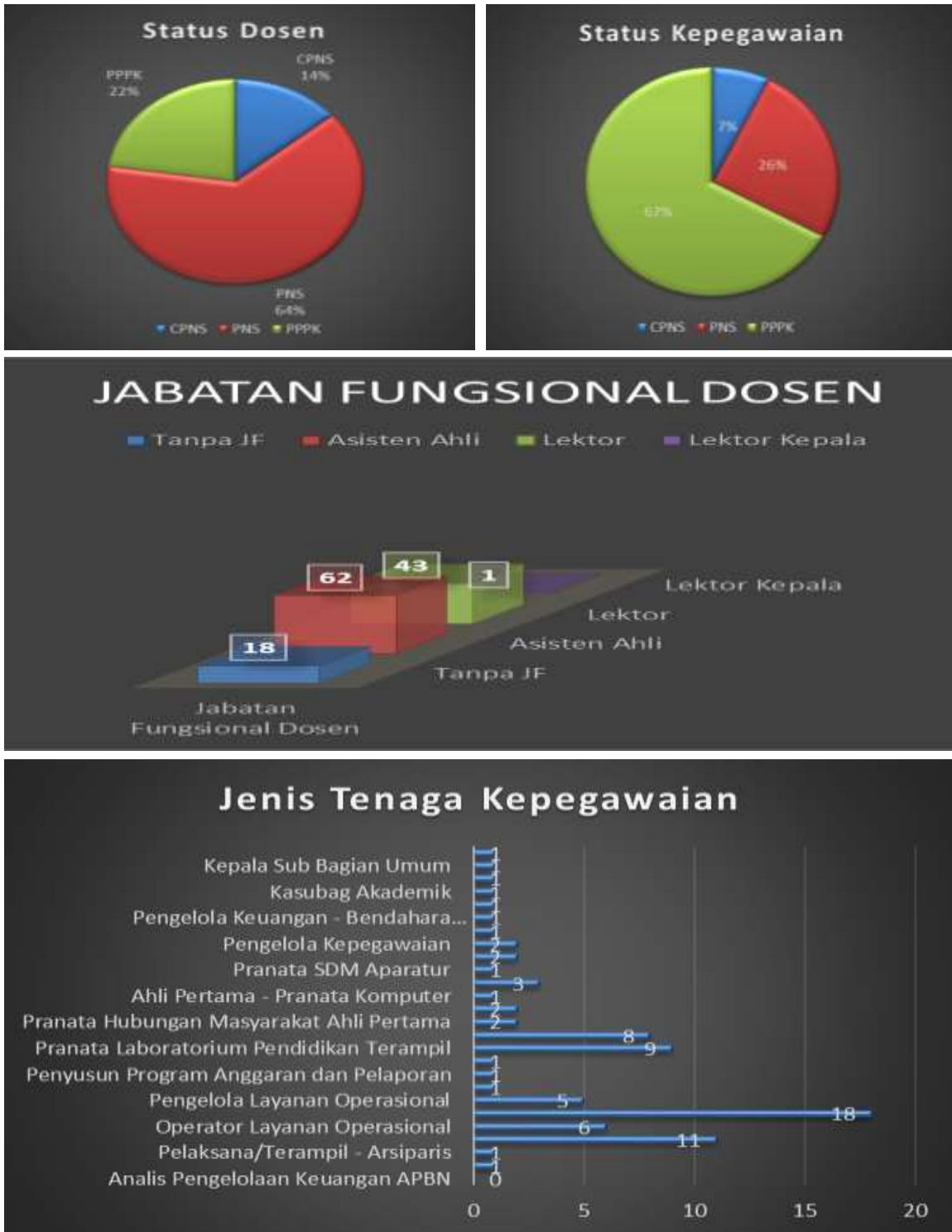
Hingga akhir tahun 2025 Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung memiliki 3 jurusan dengan total 9 Program Studi yakni sebagai berikut:

1. Jurusan Rekayasa Mesin
 - a. Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (D-III)
 - b. Teknik Perancangan Mekanik (D-III)
 - c. Teknik Mesin dan Manufaktur (D-IV)
 - d. Teknologi Rekayasa Perancangan Manufaktur (D-IV)
2. Jurusan Elektro dan Industri Pertanian
 - a. Teknik Elektronika (D-III)
 - b. Pertanian Presisi (D-IV)
 - c. Teknik Elektronika (D-IV)
3. Jurusan Informatika dan Bisnis
 - a. Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (D-IV)
 - b. Bisnis Digital (D-IV)

Dalam perkembangannya Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung selama kurun waktu dari tahun 2024 hingga 2025 mengalami peningkatan Aset dan Sumber Daya Manusia. Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung telah menerima hibah berupa tanah dan bangunan seluas 50.000 m² yang terletak di Desa Tutut Bangka yang diterima dari Pemerintah

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan juga lahan tanah seluas 21 hektar dari Pemerintah Bangka Tengah. Lahan yang berlokasi di Bangka Tengah tersebut direncanakan akan dijadikan Kampus II Polman Babel.

Perkembangan Sumber Daya Manusia Polman Babel juga meningkat secara signifikan. Saat ini terdapat jumlah tenaga pendidik (dosen) sebanyak 124 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 82 orang. Untuk perbandingan persentase status kepegawaian dan jenis jabatan pegawai dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



(Gambar 1.1) Data Kepegawaian POLMANBABEL

Kondisi mahasiswa Polman Babel saat ini juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2024 dimana saat ini jumlah mahasiswa aktif tahun 2025 terdata sebanyak 1611. Sebaran persentase masing-masing program studi dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



(Gambar 1.2) Data Mahasiswa POLMANBABEL

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja 2025 POLMAN BABEL dan penyelenggaraan pendidikan di POLMANBABEL beserta perangkat organisasi didalamnya berdasarkan:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP;
3. Permen PAN & RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendiktisaintek Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi No 40 tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2025-2029;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No 210/M tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi;
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kemdikbudristek No 62/D/M/2024 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2024 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung;
10. Draft Rencana Strategis Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung Tahun 2025-2029;

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas dan fungsi serta struktur organisasi POLMAN BABEL merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2024 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

Tugas POLMAN BABEL adalah “menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”. Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, POLMAN BABEL menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan administrasi.

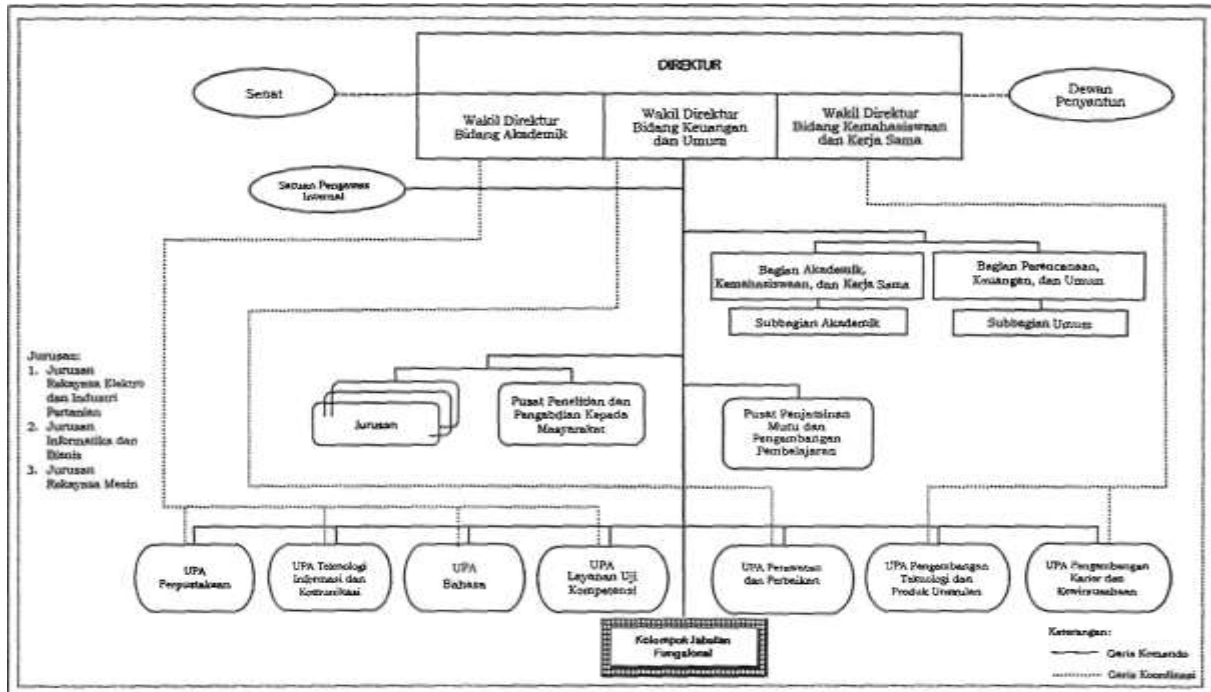
Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud di atas, Organisasi POLMAN BABEL dibentuk dengan organ yang terdiri atas :

1. Senat; unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
2. Pimpinan, yakni direktur yang dibantu oleh wakil direktur dan unsur organisasi dibawah pimpinan, memiliki tugas dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta pembinaan Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan serta pelaksanaan layanan administrasi.
3. Satuan Pengawas Internal; merupakan unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama direktur.
4. Dewan Penyantun, organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta POLMAN BABEL.

Struktur organ tersebut didukung oleh pelaksana fungsi pengelolaan dengan unsur organisasi yang terdiri atas:

1. Wakil Direktur Bidang Akademik
2. Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum
3. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
4. Jurusan, terdiri dari :
 - a. Jurusan Rekayasa Elektro dan Industri Pertanian
 - b. Jurusan Informatika dan Bisnis
 - c. Jurusan Rekayasa Mesin
5. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama, terdiri dari :
 - a. Subbagian Akademik
 - b. Kelompok jabatan fungsional
6. Bagian Perencanaan, Keuangan dan Umum, terdiri dari :
 - a. Subbagian Umum
 - b. Kelompok jabatan fungsional
7. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
8. Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran
9. Unit Penunjang Akademik Perpustakaan

10. Unit Penunjang Akademik Teknologi dan Komunikasi
11. Unit Penunjang Akademik Bahasa
12. Unit Penunjang Akademik Perawatan dan Perbaikan
13. Unit Penunjang Akademik Pengembangan Teknologi dan Produk Unggulan
14. Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karir dan Kewirausahaan
15. Unit Penunjang Akademik Layanan Uji Kompetensi



(Gambar 1.3) Struktur Organisasi POLMANBABEL (Permendikbudristek No. 51 Tahun 2024)

D. Isu Isu Strategis/Permasalahan Utama

Isu-isu strategis atau permasalahan utama di POLMAN BABEL yang diidentifikasi di tahun 2025 mengacu pada Renstra 2025-2029 POLMAN BABEL, antara lain :

- a. Tata kelola belum berjalan dengan baik;
- b. Kualifikasi sumber daya manusia yang masih kurang;
- c. Inovasi pembelajaran dan pemanfaatan sumber daya yang rendah;
- d. Rendahnya kegiatan dan produktivitas ilmiah dosen;
- e. Produk HAKI, produk inovasi dan kerjasama yang rendah;
- f. Sarana dan prasarana perlu pengembangan.

E. Peran Strategis

Peran Strategis POLMAN BABEL sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi antara lain :

- a. Berperan dalam meningkatkan peringkat Akreditasi Institusi dan Program Studi;
- b. Berperan dalam meningkatkan APK, kualitas dan jumlah lulusan Pendidikan Tinggi;
- c. Berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan;
- d. Berperan dalam meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia;
- e. Berperan dalam meningkatkan Kualitas dan Keluaran Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- f. Berperan dalam meningkatkan tata kelola yang baik dan berkualitas sebagai perwujudan Good University Governance.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi dan Misi

Sesuai Renstra Periode Tahun 2025-2029, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung menetapkan visi sebagai berikut:

“Terwujudnya politeknik yang bermutu dengan kemampuan ilmu pengetahuan terapan, teknologi, dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”

Visi menjadi politeknik yang bermutu bertujuan agar POLMAN BABEL dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang baik, terdidik dan terampil, sedangkan iptek dan inovasi merujuk pada keahlian dalam penerapan, penelitian, dan pengembangan iptek manufaktur yang didukung oleh aspek kelembagaan, sumber daya dan jaringan. Sementara itu, daya saing bangsa merupakan aspek tujuan dimana POLMAN BABEL dapat berkontribusi dalam perekonomian melalui kegiatan penelitian dan pengembangan, serta pendidikan yang menghasilkan lulusan terampil.

Untuk mendukung dan mewujudkan visi tersebut, maka misi POLMAN BABEL ditetapkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu, relevansi dan akses pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas
2. Meningkatkan kemampuan penelitian dasar dan terapan untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi; dan
3. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan terapan, teknologi dan inovasi

Misi tersebut merepresentasikan upaya POLMAN BABEL untuk menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan tinggi politeknik, terutama dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya dan pengembangan, serta penguatan inovasi.

B. Tujuan Strategis

Organisasi Politeknik disusun untuk mendukung pencapaian misi program kerja Politeknik sebagai lembaga pendidikan, dengan peningkatan dalam efisiensi dan efektivitas penggunaan dan pemanfaatan sumber daya yang digunakan. Politeknik mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus.

Untuk mencapai visi dan misinya Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung menetapkan 6 (enam) tujuan strategis sebagaimana tercantum dalam Renstra 2025-2029 sebagai berikut :

1. Meningkatkan Peringkat Akreditasi Institusi dan Program Studi;
2. Peningkatan APK, Kualitas dan Jumlah Lulusan;
3. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan;
4. Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia;

5. Meningkatkan Kualitas dan Keluaran Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
6. Meningkatkan tata kelola yang baik dan berkualitas sebagai perwujudan Good University Governance.

C. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, telah disusun Draft Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029. Namun dikarenakan adanya perubahan IKU mulai tahun 2026 maka penyusunan Renstra 2025-2029 POLMAN BABEL masih akan mengalami banyak penyesuaian dan belum final. Hal tersebut mengakibatkan target kinerja baik sasaran, indikator dan target setiap tahunnya sementara masih mengacu pada yang ada di PK 2025 yakni sebagai berikut :

(Tabel 2.1) Target Indikator Kinerja Draft RENSTRA POLMAN BABEL 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%	60%	60%	60%	60%
		1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30%	30%	30%	30%	30%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30%	30%	30%	30%	30%
		2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40%	40%	40%	40%	40%
		2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	100	100	100	100
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	100	100	100	100
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40%	40%	40%	40%	40%
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,50 %	2,50 %	2,50 %	2,50 %	2,50 %
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	4.1 Predikat SAKIP	BB	BB	BB	BB	BB
		4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	94	94	94	94
		4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100%	100%	100%	100%	100%

D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2025-2029, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2025, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut :

(Tabel 2.2) Perjanjian Kinerja Awal POLMAN BABEL TA 2025 (25 April 2025)

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60 %
	2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30 %
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30 %
	2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40 %
	3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	100 %
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100 %
	2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40 %
	3. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,50 %
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	1. Predikat SAKIP	BB
	2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94
	3. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	23.969.824.000
7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	5.952.257.000
7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	3.904.935.000
	TOTAL	33.827.016.000

Selama tahun 2025 hanya dilakukan 1 kali revisi pada Perjanjian kinerja TA 2025 Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, yakni revisi Perjanjian kinerja pada tanggal 5 Januari 2026 terkait penyesuaian dengan pagu anggaran DIPA RKAKL akhir TA 2025 Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

(Tabel 2.3) Perjanjian Kinerja Akhir POLMAN BABEL TA 2025 (05 Januari 2026)

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60 %
	2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30 %
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30 %
	2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40 %
	3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	100 %
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100 %
	2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40 %
	3. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,50 %
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	1. Predikat SAKIP	BB
	2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94
	3. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	1.499.919.000
7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	5.952.257.000
7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	6.667.893.000
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	36.250.229.000
TOTAL		50.370.298.000

Dalam kurun waktu Perjanjian Kinerja awal hingga akhir tahun 2025 tersebut, pagu anggaran Polman Babel telah mengalami beberapa kali penambahan pagu anggaran sebesar total **Rp 19.049.282.000,-**. Besaran penambahan pagu anggaran serta faktor penyebab perubahan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

(Tabel 2.4) Revisi Perubahan Pagu Anggaran POLMAN BABEL TA 2025

No	Revisi Ke	Tanggal Pengesahan	Jumlah Perubahan	Jumlah Anggaran Setelah Revisi	Alasan Revisi
1	REV 7	28-06-2025	Rp.6.846.507.000,-	Rp.40.673.523.000,-	Penambahan anggaran belanja pegawai untuk Pembayaran Tukin Dosen
2	REV 10	23-09-2025	Rp.1.499.919.000,-	Rp.42.173.442.000,-	Penambahan anggaran program kegiatan Revitalisasi PTN
3	REV 12	10-10-2025	Rp.7.939.898.000,-	Rp.50.113.340.000,-	Penambahan anggaran belanja pegawai untuk perubahan status pegawai PPNPN menjadi PPPK, dan penambahan CPNS 2025 (sumber dana BA-BUN)
4	REV 13	15-10-2025	Rp.2.540.958.000,-	Rp.52.654.298.000,-	Penambahan anggaran dari kelebihan realisasi atas target PNBPN 2025
5	REV 18	14-11-2025	Rp.222.000.000,-	Rp.52.876.298.000,-	Penambahan anggaran dari kelebihan realisasi atas target PNBPN 2025
6	REV 20	03-12-2025	(Rp.2.506.000.000,-)	Rp.50.370.298.000,-	Penyesuaian Alokasi Belanja Pegawai Tahun 2025 (sumber dana BA-BUN)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. IKU tersebut tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) setiap tahunnya yang berisi target kinerja yang harus dicapai dalam periode tertentu, sebagai wujud akuntabilitas, transparansi, dan dasar evaluasi keberhasilan untuk mencapai visi misi Satuan Kerja.

Sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2025, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung (POLMAN BABEL) menetapkan 4 sasaran kinerja dengan 11 indikator kinerja didalamnya. Informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

(Tabel 3.1) Target dan Capaian Indikator Kinerja POLMAN BABEL Tahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60 %	93.89 %	156.48 %
	2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30 %	25.57 %	85.23 %
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30 %	32.38 %	107.92 %
	2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40 %	58.03 %	145.08 %
	3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	100	108.69 %	108.69 %
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	175.56 %	175.56 %
	1. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40 %	64.21 %	160.53 %
	2. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,50 %	0	0 %
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	1. Predikat SAKIP	BB	BB	100 %
	2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	83,99	89,34 %
	3. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	0	0 %

Dari 11 (sebelas) indikator kinerja tahun 2025 terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja yang telah mencapai atau melebihi target, sedangkan 4 (empat) indikator kinerja lainnya masih dibawah target yang ditetapkan, yaitu (1) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi, (2) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, (3) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, dan (4) Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas. Ketercapaian masing masing indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Tenaga berkualifikasi pendidikan tinggi yang terampil dan berkualitas merupakan permasalahan nasional yang mengemuka. Dalam era globalisasi dimana Indonesia turut menjadi anggota dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) serta dunia yang telah memasuki era revolusi industri 4.0 membuat negara harus bisa bersaing yang salah satunya adalah pada kualitas tenaga kerjanya. Dalam kondisi saat ini dimana rata-rata kualitas dan relevansi lulusan yang diindikasikan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama masih rendah, menjadi salah satu bukti pentingnya meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi agar memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional ataupun internasional.



(Gambar 3.1) Wisuda Tahun 2025 POLMAN BABEL

Peningkatan kualitas lulusan Pendidikan Tinggi merupakan target utama Polman Babel, mengingat lulusan yang berkualitas akan berbanding lurus dengan tertampungnya lulusan di dunia kerja dan keberhasilan dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 yang tertuang dalam sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi” merupakan usaha yang perlu dilakukan POLMAN BABEL dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas sekaligus untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja Kementerian melalui beberapa indikator kinerja, yaitu :

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.

Dari 2 (dua) indikator kinerja yang digunakan untuk mendukung sasaran kinerja ini, berdasarkan pengukuran dan identifikasi ketercapaian hanya satu indikator yang telah mencapai target yang ditetapkan pada TA 2025. Adapun realisasi dan persentase tingkat pencapaian setiap indikator kinerja adalah sebagai berikut :

(Tabel 3.2) Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60 %	87.08 %	60 %	93,89 %	156,48 %
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	30 %	23.00 %	30 %	25,57 %	85,23 %

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

IKU 1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan terutama sesuai bidang pendidikannya merupakan indikator untuk mengukur tingkat penyerapan dunia kerja terhadap lulusan. Era industri 4.0 saat ini juga menuntut SDM yang membutuhkan kompetensi tertentu yang semakin berkembang, sehingga melanjutkan studi juga dapat menjadi opsi untuk meningkatkan kualitas dan menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman. Selain itu untuk meningkatkan daya saing bangsa sangat perlu menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan agar nantinya dapat menjadi kelompok orang yang menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No 62/D/M/2024 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri, menetapkan Definisi, Kriteria, dan Formula capaian IKU ini adalah sebagai berikut :

- a. Cakupan : Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan, dengan masa tunggu 12 bulan setelah tanggal terbit ijazah.
- b. Kriteria pekerjaan :
 - Perusahaan swasta dalam/luar negeri, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
 - Organisasi nirlaba;
 - Institusi/organisasi multilateral;
 - Lembaga pemerintah; atau
 - Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
- c. Kriteria kelanjutan studi : Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri.
- d. Kriteria kewiraswastaan :

- Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
- Pekerja lepas/*freelancer* (Tidak berlaku untuk Perusahaan Perorangan), bekerja sebagai konsultan, tenaga ahli independen, pekerjaan lepas yang didapatkan dari karya, seni, budaya & intelektual lainnya yang dibuat lulusan, pekerja lepas lainnya.

Formula	5.1	Formula	5.1.1	$\frac{\sum_{i=1}^n n_i k_i}{r} \times 100$														
	5.2	Variabel n	5.2.1	Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang bekerja, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta														
			5.2.2	Responden adalah responden <i>Tracer Study</i> yang dilaksanakan pada tahun anggaran yang sedang berjalan														
	5.3	Variabel t	5.3.1	Total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan														
			5.3.2	Batas minimum persentase responden <i>Tracer Study</i> untuk dihitung adalah sebagai berikut:														
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Jumlah Lulusan PT pada t-1</th> <th>Batas Minimum Persentase Responden</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 - 100</td> <td>85%</td> </tr> <tr> <td>101 - 500</td> <td>60%</td> </tr> <tr> <td>501 - 1.000</td> <td>35%</td> </tr> <tr> <td>1.001 - 2.000</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>2.001 - 3.000</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>> 3.001</td> <td>10%</td> </tr> </tbody> </table>					Jumlah Lulusan PT pada t-1	Batas Minimum Persentase Responden	1 - 100	85%	101 - 500	60%	501 - 1.000	35%	1.001 - 2.000	20%	2.001 - 3.000	15%	> 3.001	10%
Jumlah Lulusan PT pada t-1	Batas Minimum Persentase Responden																	
1 - 100	85%																	
101 - 500	60%																	
501 - 1.000	35%																	
1.001 - 2.000	20%																	
2.001 - 3.000	15%																	
> 3.001	10%																	
Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi batas minimum persentase responden, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.																		

(Gambar 3.2) Formula perhitungan IKU 1 (Kepdirjendiksi Kemdikbudristek No 62/D/M/2024)

Berdasarkan hasil tracer study Polman Babel dari TW 1 sampai dengan TW IV Tahun 2025, jumlah capaian dengan kriteria lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebanyak 216 alumni, dengan jumlah responden 216 alumni dari total lulusan tahun 2024 sebanyak 277 alumni.

Uraian		Tahun 2025		
		Jumlah	Konstanta	Capaian
IKU 1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta				
a	Lulusan Mendapatkan Pekerjaan			
	Masa Tunggu <= 6 bulan dengan gaji >= 1,2 UMP	95	1,00	95
	Masa Tunggu <= 6 bulan dengan gaji < 1,2 kali UMP	21	0,90	18,9
	Masa Tunggu > 6 s.d 12 bulan dengan gaji >= 1,2 kali UMP	41	0,90	36,9
	Masa Tunggu > 6 s.d 12 bulan dengan gaji < 1,2 kali UMP	32	0,80	25,6
b	Melanjutkan studi	4	0,80	3,2
c	Menjadi Wiraswasta			0
	Rentang waktu <= 6 dengan Gaji >= 1,2 kali UMP	9	1,20	10,8
	Rentang waktu <= 6 dengan Gaji < 1,2 kali UMP	4	1,00	4
	Rentang waktu > s.d 12 bulan 6 dengan Gaji >= 1,2 kali UMP	2	1,00	2
	Rentang waktu > s.d 12 bulan 6 dengan Gaji < 1,2 kali UMP	8	0,80	6,4
Jumlah		216		202,8
Jumlah Responden Tracer Tahun 2025			216	
Total Jumlah Lulusan Tahun 2024				277
Target Capaian 2025				60%
Realisasi Capaian Per 31 Desember 2025				93,89%
Persentase Capaian dibandingkan Target				156,48%

(Sumber : Data BAKK POLMAN BABEL).

No	Program Studi	Jumlah Lulusan Tahun 2024	Jumlah Responden Tracer Tahun 2025	Persentase Responden	Berhasil Memiliki Pekerjaan				Menjadi Wiraswasta				Melanjutkan Studi	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2025	% Capaian Terhadap Target IKU
					masa tunggu kurang dari 6 bulan, Gaji >=1,2	masa tunggu kurang dari 6 bulan, Gaji <=1,2	masa tunggu lebih dari 6 bulan, Gaji >=1,2	masa tunggu lebih dari 6 bulan, Gaji <=1,2	masa tunggu kurang dari 6 bulan, Gaji >=1,2	masa tunggu kurang dari 6 bulan, Gaji <=1,2	masa tunggu lebih dari 6 bulan, Gaji >=1,2	masa tunggu lebih dari 6 bulan, Gaji <=1,2				
1	PPM	56	43	77%	16	3	10	5	5	0	1	3	0	95,58%	60%	159,30%
2	PCM	51	40	78%	14	3	8	9	1	2	1	2	0	92,25%	60%	153,75%
3	ELK	57	52	91%	27	7	10	5	1	0	0	1	1	94,42%	60%	157,37%
4	TMM	58	39	67%	17	2	10	5	0	2	0	2	0	102,05%	60%	170,09%
5	STE	27	21	78%	10	1	2	4	2	0	0	0	2	94,76%	60%	157,94%
6	TRPL	28	21	75%	11	5	1	4	0	0	0	0	1	97,14%	60%	161,90%
POLITEKNIK		277	216	78%	95	21	41	32	9	4	2	8	4	93,89%	60%	156,48%

(Tabel 3.3) Perhitungan Ketercapaian IKU 1 POLMAN BABEL Tahun 2025

Pada tahun 2025 indikator ini berhasil dicapai dengan persentase capaian sebesar **93,89%** dan telah melampaui target yang telah ditetapkan pada PK 2025 POLMAN BABEL yang sebesar 60%. Dari jumlah lulusan POLMAN BABEL tahun 2024 sebanyak 277 Alumni, terdata responden sebanyak 216 alumni yang telah mengisi data pada aplikasi tracer study kemdikbud (<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>), dengan rincian data alumni yang termasuk kriteria dengan perhitungan bobotnya masing-masing sesuai dengan tabel 3.3 dijelaskan sebagai berikut :

- a. Jumlah alumni Polman Babel tahun 2024 sebanyak 277 orang sehingga batas minimal responden yang dapat diperhitungkan sebagai capaian berdasarkan juknis Kepmen 210/M/2023 sebanyak 166 orang alumni atau dengan persentase 62,45%.
- b. Jumlah responden yang terdata dari Triwulan I sampai dengan IV adalah sebanyak 216 orang atau 77,98% dari jumlah alumni tahun 2024 dengan jumlah 277 orang.
- c. Jumlah bobot capaian IKU 1 sebesar 216 dengan rincian sebagai berikut :
 - 1) Capaian bobot jumlah Alumni D3 dan D4 yang bekerja dengan masa tunggu 0 s.d 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP = 95 orang (Konstanta 1);
 - 2) Capaian bobot jumlah alumni D3 dan D4 yang bekerja dengan masa tunggu 0 sampai dengan 6 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP = 21 orang (Konstanta 0,9);
 - 3) Capaian bobot jumlah alumni D3 dan D4 yang bekerja dengan masa tunggu lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP = 41 orang (Konstanta 0,9);
 - 4) Capaian bobot jumlah alumni D3 dan D4 yang bekerja dengan masa tunggu lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP = 32 orang (Konstanta 0,8);
 - 5) Capaian bobot jumlah alumni D3 dan D4 yang melanjutkan studi = 4 orang (Konstanta 0,8);
 - 6) Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan D4 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dengan masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP = 9 orang (Konstanta 1,2);
 - 7) Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan D4 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dengan masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP = 4 orang (Konstanta 1);
 - 8) Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan D4 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dengan masa tunggu 6 s.d. 12 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP = 2 orang (Konstanta 1);
 - 9) Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan D4 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dengan masa tunggu 6 s.d. 12 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP = 8 orang (Konstanta 0,8).

Tabel 3.4 Capaian Kinerja IKU 1 POLMAN BABEL TA 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60 %	87.08 %	60 %	93,89 %	156,48 %

Capaian ini berbeda dengan yang disajikan pada platform <https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id> yakni 80.81, hal ini disebabkan missinkronisasi antara platform tracer study dengan platform iku-pt.kemdiktisaintek. Capaian tahun 2025 ini juga mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung dengan adanya program kegiatan sebagai berikut :

- a. Polman Babel rutin menginformasikan kepada alumni untuk mengisi *tracer study* kemendikbud (<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>), melalui group yang ada di program studi dan grup alumni, serta kontak alumni yang dimiliki;
- b. UPA Karir dan Kewirausahaan menyelenggarakan kegiatan Pembekalan Persiapan Kerja Industri (PPKI), kegiatan ini dirancang sebagai pembekalan para alumni dalam pengembangan keterampilan praktis menyusun CV serta strategi menghadapi sesi wawancara kerja dengan harapan alumni lebih percaya diri dan kompetitif;
- c. UPA Karir dan Kewirausahaan bersama Tim Pusat Karir dan Kerja Sama secara rutin menyelenggarakan *Campus Hiring* bagi alumni dan mahasiswa tingkat akhir, kegiatan ini bertujuan meningkatkan penyerapan alumni Polman Babel pada Perusahaan/Industri. Untuk tahun 2025 *Campus Hiring* menggandeng perusahaan seperti PT. Savoria dan PT. Aneka Kaolin Utama.
- d. Dukungan pada UKM Kewirausahaan dalam melakukan pembinaan kepada mahasiswa untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, mendorong kemandirian ekonomi, melatih adaptabilitas terhadap perubahan, serta mengembangkan kemampuan praktis seperti perencanaan bisnis, pemasaran, dan manajemen keuangan untuk menarik dan mengembangkan minat & bakat mahasiswa dalam berwirausaha;
- e. Pelaksanaan program Sertifikasi Kompetensi dan Profesi Mahasiswa Vokasi dengan tujuan meningkatkan kualitas lulusan yang berkompeten dan profesional, pada tahun 2025 melalui LSP P1- Polman Babel berhasil melaksanakan 5 skema sertifikasi kompetensi bagi alumni;
- f. Program anggaran pelaksanaan kegiatan asistensi pengisian kuesioner kepada alumni;
- g. Kerjasama dengan perusahaan dan mitra yang relevan dalam penyerapan lulusan.



Beberapa kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja serta langkah-langkah untuk memitigasi hal tersebut antara lain :

No	Hambatan atau Permasalahan	Langkah-langkah mitigasi
1.	Data e-mail atau nomor handphone lulusan bukan data terbaru atau telah berubah sehingga informasi terkait tracer study belum bisa menjangkau seluruh alumni	Untuk menyampaikan informasi tentang tracer study kepada para alumni, tim BAKK melakukan pendekatan melalui grup Whatsapp masing-masing alumni dan memberikan informasi seputar pelaksanaan tracer study melalui media sosial
2.	Kurangnya respon alumni terhadap <i>tracer study</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu ada terobosan untuk mengatasi lambatnya respon peserta tracer study, seperti komunikasi secara informal langsung dari ketua/koordinator program studi kepada para alumni untuk mengikuti tracer study • Ada berbagai media yang memfasilitasi tracer study • Meminimalisir pengisian data pada kuesioner serta pemberian reward untuk menarik perhatian alumni

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL dalam optimalisasi peningkatan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

- Terus berupaya menginformasikan serta meminta dukungan dan partisipasi alumni dalam pengisian data pada aplikasi *tracer study* pusat di *website* <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>;
- Menguatkan koordinasi pada ikatan alumni guna mendorong alumni untuk memberikan *feed back* (umpan balik) yang positif terkait *tracer study*.
- Memastikan bahwa komponen kuesioner yang digunakan sama dengan kriteria tracer study oleh kementerian.
- Menyediakan petunjuk pengisian kuesioner, permohonan reset password, dan penguasaan tracer study mobile di website <https://tracerstudy.ulm.ac.id/>
- Melakukan sosialisasi tentang kriteria IKU-1 dan pentingnya melakukan tracer study oleh alumni dan dampaknya terhadap institusi, sivitas akademika, dan alumni bahkan sampai dunia kerja.
- Terus berupaya meningkatkan kerjasama dengan perusahaan, industri dan mitra yang relevan dengan program studi di POLMAN BABEL untuk meningkatkan keterserapan lulusan.

IKU 2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan kebijakan Kampus Merdeka yang ditujukan pada Perguruan Tinggi, sebagai kelanjutan dari konsep Merdeka Belajar. Salah satu dari empat kebijakan didalamnya adalah memberikan hak kepada mahasiswa untuk berkegiatan diluar kampus dengan tetap dihitung dalam bobot SKS. Selain itu dalam

dunia pendidikan, prestasi mahasiswa juga sangat penting bahkan menjadi salah satu indikator penilaian dalam penentuan akreditasi perguruan tinggi. Jumlah mahasiswa berprestasi juga merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kiprah civitas akademika atau sumber daya manusia di kancah nasional dan internasional dalam bentuk prestasi baik akademik ataupun non akademik.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No 62/D/M/2024 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri, menetapkan Definisi, Kriteria, dan Formula capaian IKU ini adalah sebagai berikut :

- a. Cakupan : Mahasiswa aktif dari program studi D4/D3/D2/D1 di perguruan tinggi yang melaksanakan perkuliahan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran.
- b. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi :

Mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2.

 - Magang atau praktek kerja : Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan/startup;
 - Proyek di desa : Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya;
 - Mengajar di sekolah : Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun terpencil;
 - Pertukaran pelajar : Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah. Yang dihitung sebagai pencapaian pada kegiatan ini adalah mahasiswa *inbound* (jumlah mahasiswa pertukaran yang diterima PTN);
 - Penelitian atau riset : Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti;
 - Kegiatan wirausaha : Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dan dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai;
 - Studi atau proyek independen : Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain;
 - Proyek kemanusiaan : Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program PerguruanTinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri;
 - Bela negara : Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya).

- c. Kriteria prestasi : mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:
- Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi tingkat internasional, nasional atau provinsi/ regional wilayah;
 - Memiliki karya yang dihilirisasi dan diakui dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi;
 - Mendapatkan sertifikasi kompetensi nasional atau internasional.

b. Perguruan Tinggi Negeri Vokasi
1) Formula untuk Politeknik

$$\left(\frac{\sum_1^n a_{1n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a_1 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
 a_2 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.
 a_3 = jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib.
 b = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
 c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.
 x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
 y = total jumlah mahasiswa aktif.
 k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain).

(Gambar 3.3) Formula perhitungan IKU 2 (Kepdirjendiksi Kemdikbudristek No 62/D/M/2024)

Perhitungan capaian persentase mahasiswa S1 dan D4/D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada tahun 2025 yaitu sebesar **25,57%** dari jumlah mahasiswa Polman Babel yang memenuhi syarat MBKM dengan total mahasiswa aktif sebanyak 1.384 orang mahasiswa. Adapun rincian perhitungan capaian bobot IKU 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

- Mahasiswa menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi mengikut magang mandiri, yaitu sebanyak 139 orang;
- Mahasiswa menjalankan pembelajaran di luar program studi total sebanyak 45 orang dengan sebaran mengikuti program kampus mengajar sebanyak 12 orang, mengikuti program magang dan studi independen bersertifikat (MSIB) sebanyak 11 orang, dan mengikuti penelitian/riset proyek dosen sebanyak 22 orang;
- Untuk mahasiswa mengikuti program pertukaran pelajar tidak ada yang memenuhi kriteria, sedangkan mahasiswa Polman Babel ada yang mengikuti pertukaran/*outbound* namun tidak bisa diklaim, yang bisa diklaim hanya *inbound* saja;
- Jumlah prestasi mahasiswa yang telah terekognisi sebanyak 49 prestasi dengan bobot capaian sebesar 32,4. Adapun rincian prestasi yang telah diraih Mahasiswa Polman Babel tersebut sebagai berikut:
 - Prestasi tingkat nasional meraih juara 1 sebanyak 18 orang
 - Prestasi tingkat nasional meraih juara 2 sebanyak 12 orang
 - Prestasi tingkat nasional meraih juara 3 sebanyak 5 orang
 - Prestasi tingkat provinsi juara 1 sebanyak 3 orang
 - Prestasi tingkat provinsi juara 2 sebanyak 4 orang, dan
 - Prestasi tingkat provinsi juara 3 sebanyak 7 orang.

(Tabel 3.5) Capaian Kinerja IKU 2 POLMAN BABEL TA 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	30 %	23,00 %	30 %	25,57 %	85,23 %

Hasil ini masih belum mampu membuat POLMAN BABEL mencapai target IKU 2 ini di tahun 2025. Terdapat 5 prodi dengan mahasiswa tidak memenuhi kriteria minimal yaitu 10 SKS untuk kegiatan MBKM. Pada tahun 2024 mahasiswa yang terdata mengikuti MBKM sebanyak 150 orang sedangkan untuk tahun 2025 sedikit menurun menjadi hanya sebanyak 139 orang. Sedangkan untuk mahasiswa yang berprestasi mengalami kenaikan untuk tahun 2025 sebanyak 49 orang apabila dibandingkan dengan tahun 2024 yang hanya sebanyak 33 orang.

(Tabel 3.6) Perhitungan Ketercapaian IKU 2 POLMAN BABEL Tahun 2025

Uraian	Tahun 2025		
	Mahasiswa yang Mengikuti	Konstanta	Capaian
IKU 2 Persentase Mahasiswa D4 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi			
a Mahasiswa menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi sesuai kriteria minimal			
jumlah mahasiswa yg mengikuti magang mandiri	139	1	139
Jumlah Mahasiswa Magang Mandiri	139	139	
Capaian Mahasiswa Magang Mandiri		18,78%	
b mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar	12	1	12
mengikuti Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)	11	1	11
mengikuti penelitian/riset proyek dosen	22	1	22
Jumlah Mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi	45	45	
Capaian Mahasiswa menjalankan pembelajaran di luar prodi		6,08%	
c Diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal	0	1	0
Jumlah Mahasiswa Mengikuti Program Pertukaran Pelajar	0	0	
Capaian Mahasiswa Mengikuti Program Pertukaran Pelajar		0,00%	
d Jumlah Mahasiswa berprestasi			
Tingkat Nasional:			
- Juara I	18	0,8	14,4
- Juara II	12	0,7	8,4
- Juara III	5	0,6	3
Tingkat Provinsi:			
- Juara I	3	0,6	1,8
- Juara II	4	0,5	2
- Juara III	7	0,4	2,8
Jumlah Mahasiswa berprestasi	49	32,4	
Total jumlah Mahasiswa Aktif		1384	
Capaian Mahasiswa Berprestasi		0,70%	
Realisasi 2025 (a+b+c+d)		25,57%	
Target Capaian 2025		30%	
Persentase Capaian dibandingkan Target		85,22%	



(Gambar 3.4) Beberapa Prestasi Mahasiswa POLMAN BABEL Tahun 2025

(Sumber : Data BAKK POLMAN BABEL).

Data sebaran ketercapaian per prodi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

(Tabel 3.7) Rekapitulasi Kegiatan Pembelajaran & Prestasi Mahasiswa POLMAN BABEL TA 2025

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa D3 dan D4 yang memenuhi syarat MBKM	Jumlah Mahasiswa D3 dan D4 Aktif	IKU 2 Persentase Mahasiswa D4 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi							
				Capaian Mahasiswa Magang Mandiri (a)	Capaian Mahasiswa menjalankan pembelajaran di luar prodi (b)	Capaian Mahasiswa Mengikuti Program Pertukaran Pelajar ©	Capaian Mahasiswa Berprestasi (d)	Target IKU thn 2025	Capaian IKU (a+b+c+d)	% Capaian Terhadap Target IKU	
1	D4 TMM	53	240	34	18	0	4	30%	24,79%	82,64%	
2	D4 TRPM	19	82	17	2	0	1	30%	25,26%	84,19%	
3	D4 STE	59	229	46	12	0	4	30%	24,73%	82,44%	
4	D4 TRPL	54	230	42	13	0	15	30%	26,96%	89,88%	
5	D4 PPS		30				3	30%	1,60%	5,33%	
6	D4 BID		30			0	14	30%	2,10%	7,00%	
7	D3 PPM		183			0	1	30%	0,34%	1,15%	
8	D3 PCM		178			0	3	30%	0,35%	1,18%	
9	D3 ELK		182			0	4	30%	0,35%	1,15%	
Politeknik		185	1384	139	45	0	49	30%	25,57%	85,22%	

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan pencapaian sebagai berikut :

- Melalui kebijakan Direktur Polman babel yang berupa Surat Keputusan Direktur No.0316/PL28/KP/2021 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum. Dalam peraturan ini disebutkan mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diakui dalam matakuliah Interpersonal dan Intrapersonal Skills dan ditempatkan pada Semester 5 sebanyak 20 SKS serta melakukan kegiatan magang pada semester 5 (untuk mahasiswa Diploma III) dan semester 7 (untuk mahasiswa Sarjana Terapan);
- Dukungan kegiatan dan anggaran untuk menunjang minat dan bakat mahasiswa dengan beragam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang tersedia serta mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai perlombaan berskala nasional setiap tahunnya. Total hingga saat ini POLMAN BABEL memiliki 14 UKM, namun tidak optimal dikarenakan efisiensi anggaran;
- Sosialisasi program dan informasi magang INTENSE internasional, serta informasi pelaksanaan magang wajib D-IV yang dilaksanakan pada tanggal 5 November 2025, dengan turut mengundang orangtua/wali mahasiswa.



Walaupun upaya-upaya program kegiatan telah dilaksanakan untuk mendongkrak ketercapaian target IKU 2, hasil yang didapatkan belum maksimal. Ada beberapa faktor yang menjadi fokus kali ini yaitu:

- Penurunan jumlah mahasiswa yang mengikuti magang mandiri sebagai akibat dampak pertumbuhan ekonomi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2024 melambat, kondisi ini masih kerap dirasakan sepanjang tahun 2025 dimana kondisi ekonomi mulai membaik

- namun tidak signifikan, hal ini merupakan imbas dari adanya kasus korupsi Timah 271T (sumber: Liputan 6, 21 Oktober 2024). Mengapa hal ini bisa menjadi faktor ketidaktercapaian IKU 2 Polman Babel 2025? Sebagaimana kita ketahui bahwa 80% penopang ekonomi Kepulauan Bangka Belitung adalah sektor pertambangan, selama kurun waktu tersebut 14 perusahaan tambang ditutup dan 1.372 orang di PHK. Kondisi ini lah yang membuat lemahnya perekonomian Kepulauan Bangka Belitung, daya beli menurun, sehingga secara parsial pendapatan per kapita pun menurun yang mana berdampak pada penurunan kemampuan orangtua/wali mahasiswa membiayai program magang mandiri anak-anaknya;
- b. Kebijakan Pemerintah yang tidak pandang kondisi dan situasi terhadap pemblokiran biaya perjalanan dinas yang mana hal ini merupakan komponen utama harapan dari ketercapaian program kegiatan Mahasiswa Berprestasi dalam mengikuti ajang perlombaan tingkat nasional yang sebagian besar dilaksanakan luring, seperti PORSENI, Kontes Robot Indonesia, Kontes Kapal Cepat Tak Berawak.

Selain faktor-faktor di atas kendala dan permasalahan lain yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

- a. Kemampuan dan kualitas prestasi mahasiswa masih kurang untuk bersaing dan berprestasi ditingkat nasional ataupun internasional;
- b. Belum adanya mahasiswa luar yang mengikuti program pertukaran pelajar di POLMAN BABEL;
- c. Kerjasama dengan pihak INTENSE untuk Penyaluran Mahasiswa Magang di perusahaan Luar Negeri belum bisa diwujudkan, hal ini disebabkan belum adanya payung hukum yang mengatur terkait program kegiatan mahasiswa magang di luar negeri, polemic ini menimbulkan kekhawatiran Pimpinan jika sesuatu dan lain hal yang tidak diinginkan terjadi pada Mahasiswa yang sedang menempuh program tersebut.

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

- a. Mendorong/mendukung mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan kegiatan diluar kampus, seperti MBKM, MSIB, PKM, PORSENI, PUSPRENAS dll. Mahasiswa juga didorong dan disupport penuh untuk dapat berpartisipasi dan berprestasi dalam setiap kompetisi mahasiswa ditingkat regional dan nasional;
- b. Memperkuat pembinaan dan memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa melalui UKM;
- c. Menjalin dan memperkuat kerjasama dalam bidang pertukaran pelajar dengan Perguruan Tinggi Lainnya.

Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

POLMAN BABEL pada tahun 2025 mengalami peningkatan jumlah sumber daya manusia dan sarana prasarana. Dalam meningkatkan relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya Polman Babel perlunya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmu.

Oleh karena itu, sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi” merupakan usaha yang perlu dilakukan POLMAN BABEL dalam menjaga serta meningkatkan

kualitas dari SDM tenaga pendidik, dengan sekaligus untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja Kementerian melalui beberapa indikator kinerja, yaitu :

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.

Dari 3 (tiga) indikator kinerja yang digunakan untuk mendukung sasaran kinerja ini, berdasarkan pengukuran dan identifikasi ketercapaian ketiga indikator tersebut telah mencapai target yang ditetapkan pada TA 2025. Adapun realisasi dan persentase tingkat pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi” di tahun 2025 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	30 %	33.33 %	30 %	32,38 %	107,92 %
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	50 %	48.33 %	50 %	58.03 %	145.08 %
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.	100	266.21 %	100	108.69 %	108.69 %

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

IKU 3

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dimana dosen merupakan aktor utama dalam implementasinya. Dosen diharapkan untuk dapat meningkatkan kompetensi, relevansi, dan dampak nyata melalui publikasi internasional, rekognisi, pengalaman industri, dan inovasi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas

pendidikan, reputasi universitas, dan kesiapan lulusan di dunia kerja, sesuai dengan tujuan strategis perguruan tinggi.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No 62/D/M/2024 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri, menetapkan Definisi, Kriteria, dan Formula capaian IKU ini adalah sebagai berikut :

- a. Cakupan : Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN.
- b. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi :
 - Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
 - Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
 - Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
 - Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah SKS yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.
- c. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain : Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:
 - Pendidikan : menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya;
 - Penelitian : memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya;
 - Pengabdian kepada masyarakat : fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.
- d. Kriteria bekerja sebagai praktisi : Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:
 - Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di perusahaan multinasional; perusahaan swasta berskala menengah ke atas; perusahaan teknologi global; perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; organisasi nirlaba nasional dan internasional; institusi /organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.
 - Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di perusahaan multinasional; perusahaan swasta berskala kecil ke atas; perusahaan teknologi global; perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.
 - Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan : berkreasi independen atau menampilkan karya; menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

- e. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi : Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir
- Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
 - Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi : tingkat internasional; tingkat nasional; atau tingkat provinsi;
 - Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang hasilnya dihilirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat;

Formula:

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

(Gambar 3.5) Formula perhitungan IKU 3 (Kepdirjendiksi Kemdikbudristek No 62/D/M/2024)

Target indikator kinerja ini pada PK tahun 2025 adalah sebesar 30 %. Jumlah dosen ber NIDN/NUPTK di POLMAN BABEL sampai akhir tahun 2025 terdata sebanyak 122 orang. Hingga akhir tahun 2025 dosen POLMAN BABEL yang bertridharma di perguruan tinggi lain maupun yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri terdata 23 orang dosen sebagai tutor pada salah satu Universitas Negeri di Kepulauan Bangka Belitung dan melakukan penelitian bersama Dosen di PTN lain, ada salah satu dosen Polman Babel yang telah melaksanakan program magang di perusahaan industri internasional dan capaian indikator kinerja ini juga didukung dari pencapaian jumlah dosen yang membimbing mahasiswa diluar program studi. Selama tahun 2025 terdata sebanyak total 22 orang dosen yang membimbing mahasiswa berkompetisi dan meraih prestasi pada kompetisi/lomba tingkat nasional, serta mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi. Dari jumlah tersebut diperhitungkan ketercapaian indikator ini sebesar **32,38 %** dan telah melampaui target IKU 3 tahun 2025 sebesar 107,92 %.

Tabel 3.9 Capaian Kinerja IKU 3 POLMAN BABEL TA 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	30 %	33.33 %	30 %	32,38 %	107,92 %

Sebaran ketercapaian target IKU 3 per prodi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

(Tabel 3.10) Perhitungan Ketercapaian IKU 3 POLMAN BABEL Tahun 2025

No	Program Studi	Jumlah Dosen Berdasarkan			Total Jumlah Dosen	IKU 3 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri					
		NIDN	NIDK	NUPT		Berkegiatan tridharma di PT lain	Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2025	% Capaian terhadap Target IKU
1	D4 TMM	18			18	3		5	37,50%	30%	125,00%
2	D4 TRPM	5		3	8			1	9,38%	30%	31,25%
3	D4 STE	7		5	12			2	12,50%	30%	41,67%
4	D4 TRPL	14		8	22	9		3	51,14%	30%	170,45%
5	D4 PPS	5		14	19		1	3	17,11%	30%	57,02%
6	D4 BID	1		14	15	4	2	3	55,00%	30%	183,33%
7	D3 PPM	12			12	1	1	1	22,92%	30%	76,39%
8	D3 PCM	6			6	2		1	45,83%	30%	152,78%
9	D3 ELK	7		3	10			3	22,50%	30%	75,00%
Politeknik		75	0	47	122	19	4	22	32,38%	30%	107,92%

Uraian		Tahun 2025		
IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi		Jumlah Dosen	Konstanta	Capaian
a	Berkegiatan tridharma di PT lain	19	1	19
b	Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	4	1	4
c	membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	22	0,75	16,5
Jumlah Capaian Yang Memenuhi Syarat		45		39,5
Jumlah Dosen dengan NIDN		122		
Target capaian 2025		30%		
Realisasi 2025		32,38%		
Persentase capaian dibandingkan target		107,92%		

(Sumber : Data BAKK POLMAN BABEL)

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan pencapaian sebagai berikut :

- a. Pemberian apresiasi kepada Dosen yang berperan aktif dalam membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, seperti magang mandiri, program bina desa, kegiatan kampus mengajar;
- b. Pemberian insentif kepada dosen yang menjadi Pembimbing, Pembina atau Pelatih Program Kreatifitas dan Kegiatan Kemahasiswaan Berprestasi Tahun 2025, terdapat 4 orang dosen pembina/pembimbing mahasiswa yang meraih prestasi dan telah diberikan reward atas hasil pencapaian tersebut, melalui Surat Keputusan Direktur Nomor 0292/PL28/KP/2025.



(Gambar 3.6) Beberapa Kegiatan dan Capaian IKU 3 POLMAN BABEL Tahun 2025

Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

No	Hambatan atau Permasalahan	Langkah-langkah mitigasi
1.	Masih terdapat dosen yang mengajar di PT Lain atau bekerja sebagai praktisi, tidak melaporkan ke Kepegawaian, sehingga data dukung berupa bukti kerja, SK atau surat penugasan dan lain-lain tidak terpenuhi, belum terupdate pada aplikasi SISTER	Menghimbau dosen untuk melakukan pemutakhiran data secara periodic dan berkelanjutan
2.	Masih terdapat dosen yang tidak melakukan update data penugasan sebagai pembimbing/Pembina kegiatan mahasiswa di luar program studi pada aplikasi SISTER, sedangkan proses verifikasi data membutuhkan waktu	Menghimbau dosen untuk melakukan pemutakhiran data secara periodic dan berkelanjutan
3.	Kurangnya industri maupun Perguruan Tinggi di Bangka Belitung yang memiliki keselarasan dengan jenis pendidikan ataupun bidang ilmu di Polman Babel	Berupaya menjalin dan menjajaki kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan industri diluar Provinsi Bangka Belitung untuk pengembangan kegiatan tridharma dosen

4.	Dosen bekerja sebagai praktisi pada dunia industri bertentangan dengan Permanpan RB terkait kewajiban ASN yang harus memenuhi jam kerja sesuai peraturan yang berlaku.	Mendukung dosen sebagai praktisi pada dunia industri dengan skema dilakukan di luar jam kerja, jikalau pun dilakukan pada jam kerja dapat diberikan surat tugas
----	--	---

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

- a. Berupaya menjalin dan menjajaki kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan industri diluar Provinsi Bangka Belitung untuk pengembangan kegiatan tridharma dosen;
- b. Memberikan dukungan dan kesempatan bagi dosen untuk berkegiatan di luar kampus;
- c. Melakukan pembinaan dan sosialisasi, serta mendukung penuh minat bakat mahasiswa terutama yang berpotensi prestasi.
- d. Mendorong agar lebih banyak dosen yang berperan sebagai pembina/pembimbing UKM dan kegiatan mahasiswa diluar program studi lainnya di POLMAN BABEL;
- e. Menyesuaikan dan mengumpulkan semua data dan capaian yang dimiliki secara rutin agar dapat memudahkan dalam proses distribusi laporan ke setiap aplikasi terkait.

IKU 4

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Perguruan tinggi di Indonesia perlu mengembangkan dan meningkatkan kualitas dosen sesuai kebutuhan strategis Perguruan Tinggi di Indonesia. Undang Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 45 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa “Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Berdasarkan hal tersebut, dosen dari dunia industri sangat diperlukan untuk meningkatkan relevansi pendidikan politeknik dengan kebutuhan industri untuk semakin menghasilkan lulusan dengan kualitas dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Perguruan Tinggi perlu meningkatkan jumlah tenaga pendidik dari praktisi profesional dan industri agar dapat memberikan penguatan khususnya pengetahuan dan pengalaman praktis di lapangan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No 62/D/M/2024 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri, menetapkan Definisi, Kriteria, dan Formula capaian IKU ini adalah sebagai berikut :

- a. Cakupan : Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN, NIDK, atau NUP;
- b. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi : Dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi atau profesi yang masih berlaku hingga tahun perhitungan IKU, dari lembaga berikut :
 - Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
 - Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

- Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 - Perusahaan Fortune 500; atau
 - Dunia usaha dunia industri.
- c. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja : Dosen/pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, baik dari program *flagship* yang diinisiasi Kementerian maupun yang diselenggarakan secara mandiri oleh Perguruan Tinggi Vokasi Negeri. Dosen/pengajar memiliki pengalaman kerja pada :
- Sebagai karyawan swasta/tenaga ahli/ professional hired yang dibuktikan dengan Perjanjian Kerja PKWTI atau PKWT saat bekerja di : perusahaan multinasional; perusahaan swasta berskala menengah ke atas; perusahaan teknologi global; perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; organisasi nirlaba nasional dan internasional; institusi/organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.
 - Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di perusahaan multinasional; perusahaan swasta berskala kecil ke atas; perusahaan teknologi global; perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; organisasi nirlaba nasional dan internasional.
 - Menjadi pekerja lepas (*freelancer*) sebagai konsultan atau tenaga ahli independen;
 - Khusus untuk praktisi mengajar di Program Studi Seni Budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman : berkreasi independen atau menampilkan karya; menjadi juri, kurator atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

Formula:

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

(Gambar 3.7) Formula perhitungan IKU 4 (Kepdirjendiksi Kemdikbudristek No 62/D/M/2024)

Tabel 3.11 Capaian Kinerja IKU 4 POLMAN BABEL TA 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	50 %	48.33 %	50 %	58.03 %	145.08 %

Target indikator kinerja ini pada PK tahun 2025 adalah sebesar 50%. Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK/NUPTK di POLMAN BABEL sampai akhir tahun 2025 terdata sebanyak 122 orang dan meningkat sebesar 59,02% dibandingkan dengan tahun 2024. peningkatan yang signifikan ini disebabkan adanya penambahan *student body* yang mana mendorong Polman Babel untuk lebih meningkatkan sumber daya manusia. Berdasarkan tabel di atas untuk tahun 2025 dosen POLMAN BABEL yang terdata memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang masih berlaku adalah sebanyak 110 orang, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 yang hanya mencapai angka 44 orang. Sedangkan untuk dosen praktisi yang mengajar di POLMAN BABEL tahun 2025 hanya mencapai angka 12 orang, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebanyak 21 Orang. Dari jumlah tersebut maka diperhitungkan ketercapaian indikator ini sebesar **58,03 %** atau telah melebihi target TA 2025 sebesar 145,08 %.

Tabel 3.12 Perhitungan Ketercapaian IKU 4 POLMAN BABEL Tahun 2025

No	Program Studi	Jumlah Dosen Berdasarkan			Total Jumlah Dosen	IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri						
		NIDN	NIDK	NUPT		Dosen memiliki sertifikat kompetensi /profesi diakui dunia industri/ dunia kerja	Capaian	Praktisi sebagai dosen atau praktisi mengajar (flagship)	Capaian	Target IKU Tahun 2025	Capaian IKU	% Capaian terhadap Target IKU
1	D4 TMM	18			18	18	60,00%		0,00%	40%	60,00%	150,00%
2	D4 TRPM	5		3	8	5	37,50%		0,00%	40%	37,50%	93,75%
3	D4 STE	7		5	12	10	50,00%	2	6,67%	40%	56,67%	141,67%
4	D4 TRPL	14		8	22	21	57,27%		0,00%	40%	57,27%	143,18%
5	D4 PPS	5		14	19	19	60,00%	10	21,05%	40%	81,05%	202,63%
6	D4 BID	1		14	15	9	36,00%		0,00%	40%	36,00%	90,00%
7	D3 PPM	12			12	13	65,00%		0,00%	40%	65,00%	162,50%
8	D3 PCM	6			6	6	60,00%		0,00%	40%	60,00%	150,00%
9	D3 ELK	7		3	10	9	54,00%		0,00%	40%	54,00%	135,00%
Politeknik		75	0	47	122	110	54,10%	12	3,93%	40%	58,03%	145,08%

Sumber : Data BAPKU POLMAN BABEL

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan pencapaian sebagai berikut :

- a. Melaksanakan kerjasama dengan praktisi industri dan tertuang dalam SK Direktur Nomor 0056/PL28/KP/2025 dan SK Nomor 0291/PL28/KP/2025 dengan jumlah dosen praktisi Jurusan Rekayasa Elektro dan Industri Pertanian berjumlah 12 orang;
- b. Pelaksanaan program kegiatan *Recognition Current Competency* (RCC) atau sertifikasi ulang bagi Dosen Asesor yang Sertifikatnya sudah kadaluarsa, dilaksanakan pada tanggal 18 s.d 19 November 2025 yang diikuti sebanyak 15 orang dosen;
- c. Mendorong percepatan pengembangan kompetensi digital yang tertuang dalam Surat Edaran Dorektur Nomor 1318/PL28/KP/2025;
- d. Pelaksanaan program kegiatan peningkatan dan pengembangan SDM bagi para dosen seperti sertifikasi kompetensi dan kemampuan bahasa asing yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya.



Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

- a. Kurangnya komitmen dan kepedulian para dosen untuk melaporkan atau mengupdate capaian dan data akademik yang dimiliki setiap dosen ke aplikasi pendukung terkait;

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

- a. Terus menunjang dan memfasilitasi sertifikasi kompetensi bagi para dosen, terutama bagi dosen yang akan berakhir masa sertifikasinya;
- b. Mencari dukungan pendanaan atau program hibah di luar institusi untuk menambah pendanaan sertifikasi kompetensi bagi para dosen;
- c. Menjajaki kerjasama dengan praktisi, dunia kerja dan industri yang memiliki SDM dengan kualifikasi yang sesuai untuk dapat menjadi pengajar di POLMAN BABEL;
- d. Mendorong setiap dosen untuk dapat berperan aktif dalam mendukung pencapaian IKU ini dengan kesadaran untuk melaporkan atau mengupdate capaian dan data akademik yang dimiliki setiap dosen ke aplikasi terkait.

IKU 5

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat /industri/ pemerintah per jumlah dosen.

Publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen baik nasional maupun internasional merupakan indikator produktifitas perguruan tinggi dalam menghasilkan IPTEK. Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan sarana jurnal ilmiah sebagai bentuk terbitan yang berfungsi meregistrasi kegiatan kecendekiaan, mensertifikasi hasil kegiatan yang memenuhi persyaratan ilmiah minimum, mendiseminasikannya secara meluas kepada khalayak ramai, dan mengarsipkan semua temuan hasil kegiatan kecendekiaan ilmuwan yang dimuatnya.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No 62/D/M/2024 tentang Pedoman Indikator

Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri, menetapkan Definisi, Kriteria, dan Formula capaian IKU ini adalah sebagai berikut :

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan dimasyarakat / industri / pemerintah :

- a. Cakupan : Hasil kerja/karya dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN/NIDK
- b. Karya tulis ilmiah, terdiri atas :
 - Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
 - Karya rujukan : buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
 - Studi kasus; dan/atau;
 - laporan penelitian untuk mitra.
- c. Karya terapan, terdiri atas :
 - Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau;
 - Pengembangan invensi dengan mitra.
- d. Karya seni, terdiri atas :
 - Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
 - Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, kriya;
 - Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
 - Karya preservasi (contoh : modernisasi seni tari daerah).

Formula:

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
 t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.
 k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

(Gambar 3.8) Formula perhitungan IKU 5 (Kepdirjendiksi Kemdikbudristek No 62/D/M/2024)

Tabel 3.13 Capaian Kinerja IKU 5 POLMAN BABEL TA 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	100	266.21 %	100	108.69 %	108.69 %

Target indikator kinerja ini pada PK tahun 2025 adalah sebesar 100. Data yang digunakan dalam perhitungan ketercapaian indikator ini adalah data hasil karya ilmiah dan karya terapan para dosen POLMAN BABEL pada aplikasi SISTER yang terdata masuk dalam sistem aplikasi IKU <https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id> ditahun 2025 dengan perhitungan total bobot sebesar 132,6. Ditahun 2025 jumlah dosen dengan NIDN/NIDK/NUPTK di

POLMAN BABEL terdata sebanyak 122 orang sehingga perhitungan ketercapaian indikator ini adalah sebesar **108,69 %** dan telah mencapai target yang ditetapkan pada PK TA 2025.

Tabel 3.14 Perhitungan Ketercapaian IKU 5 POLMAN BABEL Tahun 2025

Uraian		Tahun 2025		
IKU 5 Jumlah Keluaran Dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen		Jumlah Dosen	Konstanta	Capaian
a	Karya Tulis Ilmiah			
	Jurnal internasional	8	0,8	6,4
	Jumlah nasional berbahasa inggris atau berbahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ	10	0,6	6
	Prosiding internasional dalam seminar internasional	9	0,6	5,4
	Buku referensi	18	0,8	14,4
	Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN	4	0,8	3,2
	Karya tulis ilmiah dalam bentuk monograf		0,6	0
	Book chapter internasional		0,6	0
	Karya tulis ilmiah lainnya	243	0,4	97,2
b	Karya Terapan			
	Karya yang diterapkan/digunakan/diplikasikan pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional		1	0
	Karya terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan izin edar atau sudah terstandarisasi		0,8	0
c	Karya seni			
Jumlah Keluaran Dosen		292	132,6	
Jumlah Dosen NIDN			122	
Target Capaian 2025			100%	
Realisasi Capaian 2025			108,69%	
Persentase Capaian dibandingkan target			108,69%	

Ketercapaian ini terlihat menurun jika dibandingkan tahun 2024. Karya terapan belum menjadi daya tarik bagi dosen begitu pula dengan karya tulis ilmiah dalam bentuk monograf serta book chapter internasional. Peningkatan keluaran dosen POLMAN BABEL pada tahun 2025 lebih kepada prosiding internasional dalam seminar internasional, hal ini menunjukkan eksistensi dosen POLMAN BABEL sudah mencapai level global.



(Gambar 3.9) Beberapa Karya Keluaran Dosen POLMAN BABEL Tahun 2025

Atas dedikasi hasil karya dosen ini juga membawa nama POLMAN BABEL meraih Silver Award Kategori Skor Publikasi Tertinggi yang merupakan penghargaan bergengsi yang diberikan langsung oleh Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.



(Gambar 3.10) Sertifikat Penghargaan Publikasi POLMAN BABEL 2025

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan pencapaian sebagai berikut :

- a. Anggaran internal untuk program penelitian dan pengabdian bagi para dosen POLMAN BABEL tahun 2025 dengan hasil berupa 9 judul penelitian;
- b. Sebanyak 24 karya Dosen dalam Penelitian Dosen Pemula dan 5 karya dosen dalam pengabdian yang lolos pendanaan program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Ditjen Pendidikan Tinggi Tahun 2025;
- c. Penyelenggaraan kegiatan Seminar Nasional Teknologi Terapan;
- d. Pendanaan hibah artikel nasional dan internasional;
- e. Peningkatan Publikasi Ilmiah Jurnal Terakreditasi Nasional;
- f. Pembiayaan dana hibah penerbitan buku ber-ISBN;
- g. Penyelenggaraan penerbitan JITT;
- h. Program insentif hibah karya ilmiah dosen baik dari dana kementerian maupun DIPA Polman Babel.

Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

- a. Pemahaman Jurnal yang masih dianggap kurang, masih banyak dosen yang kurang memahami scope (ruang lingkup) atau gaya selingkung (Author Guidelines) jurnal yang dituju, sehingga artikel ditolak meski isinya bagus;
- b. Kesulitan dalam mendesain penelitian yang layak publikasi internasional dan menyusun artikel mengikuti format standar seperti IMRaD (Introduction, Methods, Results, and Discussion), serta keterbatasan kemampuan berbahasa Inggris yang baik untuk menulis dan berkomunikasi dengan editor/reviewer;
- c. Salah memilih jurnal predator (jurnal tidak bereputasi) yang akhirnya tidak terindeks Scopus atau database internasional terkemuka;
- d. Kurangnya komitmen dan kepedulian para dosen untuk melaporkan atau mengupdate capaian dan data akademik yang dimiliki setiap dosen ke aplikasi terkait.

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

- a. Memastikan bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dan sesuai dengan target atau tujuan dari penelitian dan pengabdian;
- b. Melakukan komunikasi lebih intensif dengan masyarakat serta pemerintah daerah untuk mengetahui kebutuhan masyarakat untuk pengembangan teknologi dalam peningkatan produktifitas
- c. Terus mendukung dan menunjang penelitian dan pengabdian dosen dengan melakukan evaluasi fasilitas pendukung yang ada serta meningkatkan jumlah anggaran internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Mendorong setiap dosen untuk dapat berperan aktif dalam mendukung pencapaian IKU ini dengan kesadaran untuk melaporkan atau mengupdate capaian dan data akademik yang dimiliki setiap dosen ke aplikasi terkait;
- e. Membuka peluang dosen dalam mengembangkan kompetensi berbahasa asing.

Sasaran 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran

Peningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas pada kurikulum dan pembelajaran. Hal ini juga akan membuat perguruan tinggi mampu berkompetisi dengan perguruan tinggi lain baik nasional maupun dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Peningkatan kualitas ini juga dapat didukung melalui keterlibatan dan kerjasama antara lembaga pendidikan dengan mitra industri yang sangat penting disebabkan kunci dari keberhasilan investasi SDM adalah adanya partisipasi industri.

Oleh karena itu, sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran” merupakan usaha yang perlu dilakukan POLMAN BABEL dalam menjaga serta meningkatkan kualitas mutu pendidikannya, dengan sekaligus untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja Kementerian melalui beberapa indikator kinerja, yaitu :

1. Kemitraan program studi : Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.
2. Pembelajaran dalam kelas : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.
3. Akreditasi internasional : Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Dari 3 (tiga) indikator kinerja tersebut, berdasarkan pengukuran dan identifikasi ketercapaian hanya 1 (satu) indikator kinerja yang tidak mencapai target yakni yaitu “Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah”.

Adapun realisasi dan persentase tingkat pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran” di POLMAN BABEL tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	724	100	175,56 %	175,56 %
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	40 %	9.97 %	40 %	64,21 %	160,53 %
	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	2,50 %	0 %	2,50 %	0 %	0 %

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

IKU 6 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Lembaga pendidikan harus bisa bersinergi dengan industri atau dunia usaha dalam menghadapi tantangan dan peluang menyambut revolusi industri 4.0. Kerja sama lembaga pendidikan dengan industri sangat penting disebabkan kunci dari keberhasilan investasi SDM adalah adanya partisipasi industri. Para pekerja dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi sehingga kerja sama dan dukungan dari industri juga menjadi faktor penting terselenggaranya pendidikan vokasi yang mampu beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No 62/D/M/2024 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri, menetapkan Definisi, Kriteria, dan Formula capaian IKU ini adalah sebagai berikut :

- a. Perjanjian kerjasama, berupa : Nota Kesepahaman/MoU, Perjanjian Kerja Sama/MoA, Pengaturan (*Implementing Arrangement (IA)*) Antara lain: Kontrak, Surat Perintah Kerja, Rancangan Pelaksanaan Kegiatan dan *Agreement*.
- b. Periode waktu : Dokumen kerja sama yang ditandatangani atau yang masih berlaku pada tahun pendataan IKU dan diimplementasikan di tahun pendataan tersebut.
- c. Kriteria kemitraan yakni dengan Perjanjian kerja sama berbentuk :
 - Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
 - Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project (PBL)*;
 - Menyediakan program magang / program kampus merdeka lainnya paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
 - Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
 - Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
 - Menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;

- Menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
 - Menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
 - Menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*; dan atau
 - Melakukan kemitraan penelitian.
- d. Kriteria mitra, yakni :
- Perusahaan multinasional;
 - Perusahaan nasional berstandar tinggi;
 - Perusahaan teknologi global;
 - Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - Organisasi nirlaba kelas dunia;
 - Institusi/organisasi multilateral;
 - Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu;
 - Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
 - Instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
 - Rumah sakit;
 - UMKM;
 - Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
 - Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

Formula:

$$\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

(Gambar 3.11) Formula perhitungan IKU 7 (Kepdirjendiksi Kemdikbudristek No 62/D/M/2024)

Tabel 3.16 Capaian Kinerja IKU 6 POLMAN BABEL TA 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	724	100	175,56%	175,56 %

Target indikator kinerja ini di tahun 2025 adalah sebesar 100. Upaya POLMAN BABEL dalam menjalin berbagai kerjasama yang tertuang dalam MoU antara POLMAN BABEL dengan beberapa mitra telah menghasilkan total sebanyak 21 kerjasama yang masih berlaku sampai dengan akhir tahun 2025 dengan perhitungan total bobot sebesar 15,8. Dengan jumlah program studi yang ada di POLMAN BABEL sebanyak 9 program studi, maka indikator kinerja ini telah mencapai target dengan perhitungan ketercapaian sebesar 175,56%. Jumlah capaian ini menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya

dikarenakan kerjasama dengan dunia industri dalam rangka penyaluran program magang mahasiswa belum dilakukan kerja sama atau MoU.

Tabel 3.17 Perhitungan Ketercapaian IKU 6 POLMAN BABEL Tahun 2025

Uraian	Tahun 2025		
	Jumlah Kerjasama	Konstanta	Capaian
IKU 6 Jumlah Kerjasama per program studi D4/D3			
a Perusahaan Multi nasional	4	1	4
b Perusahaan nasional standar tinggi		1	0
c Perusahaan Teknologi Global		1	0
d Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	1	0,8	0,8
e Organisasi nirlaba kelas dunia		0,8	0
f Institusi/Organisasi Multilateral	1	0,8	0,8
g Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi luar negeri	1	1	1
h Perguruan tinggi atau program studi dalam bidang relevan	1	0,8	0,8
i Instansi pemerintah/Pemerintah Daerah	8	0,6	4,8
j BUMN	1	1	1
k BUMD		0,8	0
l Rumah Sakit kelas A		1	0
m Rumah Sakit kelas B		0,8	0
n Rumah Sakit kelas C dan D		0,6	0
o UMKM	3	0,6	1,8
p Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	1	0,8	0,8
q Lembaga kebudayaan berskala nasional/berreputasi		0,8	0
Jumlah Kerjasama memenuhi kriteria	21	15,8	
jumlah prodi		9	
Realisasi Capaian IKU 6 Tahun 2025		175,56%	
Target Capaian 2025		100%	
Persentase Capaian dibandingkan target		175,56%	



(Gambar 3.12) Beberapa Program Kerjasama Yang Dilakukan POLMAN BABEL Tahun 2025

Adapun data rincian kerjasama yang telah dilakukan POLMAN BABEL sepanjang tahun 2025 dalah sebagai berikut :

Tabel 3.18 Kerjasama yang dilakukan POLMAN BABEL Tahun 2025

No	Jenis Dokumen	No. Dokumen	Tgl Awal	Tgl Akhir	Partner	Bentuk Kegiatan	Negara	Status Kerma	Jenis Partner	Keterlibatan Program Studi/Unit
1	Perjanjian Kerjasama	003/PL28/KS/2025 dan 010/IMBP/1/2025	03 Januari 2025	03 Januari 2027	PT. Inti Media Bangka Pertama	Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat	Indonesia	Aktif	Dunia Usaha Dalam Negeri	D3 PPM, D3 PCM, D4 TMM, D4 RPM, D3 ELK, D4 STE, D4 PPS, D4 RPL, & D4 BID
2	Perjanjian Kerjasama	001/PL28/KS/2025 dan 423.9/017/PKS.PKL/SMKN1 Bakam2025	13 Januari 2025	13 Juni 2025	SMK Negeri 1 Bakam	Penyelenggaraan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Bagi Peserta Didik Kelas XII Semester VI	Indonesia	Kadarkarsa	Institusi Pendidikan DN	D3 PPM, D3 PCM, D4 TMM, D4 RPM, D3 ELK, D4 STE, D4 PPS, D4 RPL, & D4 BID
3	Nota Kesepahaman (MoU)	138/BPSDM/HK.04.02/02/2025 dan 004/PL28/KS/2025	04/12/2025	04/12/2030	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Digital, Kementerian Komunikasi dan Digital	Kesinergisan dan Pengembangan Penyelenggaraan Program Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Komunikasi dan Digital	Indonesia	Aktif	Institusi Pemerintahan DN	D4 RPL
4	Perjanjian Kerjasama	006/PL28/KS/2025 dan 421.5/420/012/28.03.106/2025	11 Februari 2025	11 Februari 2027	SMKS Muhammadiyah Mentok	Pembinaan, Pengembangan, dan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pendidikan Vokasi	Indonesia	Aktif	Institusi Pendidikan DN	D3 PPM, D3 PCM, D4 TMM, D4 RPM, D3 ELK, D4 STE, D4 PPS, D4 RPL, & D4 BID
5	Perjanjian Kerjasama	007/PL28/KS/2025 dan 040.093/Dik./SMAN1/03/2025	12 Februari 2025	12 Februari 2028	SMA Negeri 1 Merawang	Kerjasama Perpustakaan	Indonesia	Aktif	Institusi Pendidikan DN	UPA Perpustakaan
6	Perjanjian Kerjasama	008/PL28/KS/2025	25 Februari 2025	25 Februari 2027	Pokdakan Tarakan Maju Bersama	Penyelenggaraan Penelitian Pemanfaatan Kolong Bekas Penambangan Timah untuk Budidaya Ikan Air Tawar di Kabupaten Bangka	Indonesia	Aktif	Organisasi Dalam Negeri	D3 PPM, D3 PCM, D4 TMM, D4 RPM, D3 ELK, D4 STE, D4 PPS, D4 RPL, & D4 BID
7	Nota Kesepahaman (MoU)	1806/UN50/A/KS/2025 dan 010/PL28/KS/2025	11 Maret 2025	11 Maret 2030	Universitas Bangka Belitung	Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi	Indonesia	Aktif	Institusi Pendidikan DN	D3 PPM, D3 PCM, D4 TMM, D4 RPM, D3 ELK, D4 STE, D4 PPS, D4 RPL, & D4 BID
8	Nota Kesepahaman (MoU)	012/PL28/KS/2025 dan 251032/S27/CAN/V/2025	19 Mei 2025	19 Mei 2030	PT. Cinquer Agro Nusantara	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Indonesia	Aktif	Dunia Usaha Dalam Negeri	D3 PPM, D3 PCM, D4 TMM, D4 RPM, D3 ELK, D4 STE, D4 PPS, D4 RPL, & D4 BID
9	Perjanjian Kerjasama	013/PL28/KS/2025 dan 251043/S27/CAN/VI/2025	20 Mei 2025	20 Mei 2027	PT. Cinquer Agro Nusantara	Penyelenggaraan Program Praktisi Mengajar dan Pembelajaran Berbasis Project (PBL)	Indonesia	Aktif	Dunia Usaha Dalam Negeri	D4 PPS
10	Perjanjian Kerjasama	B/101/UN31.UT6/HK.08.00/2025 dan 019/PL28/KS/2025	03 Juni 2025	03 Juni 2026	Universitas Terbuka Pangkalpinang	Pelaksanaan Ujian Akhir Berbasis Ujian Online Bagi Mahasiswa Universitas Terbuka	Indonesia	Aktif	Institusi Pendidikan DN	D3 PPM, D3 PCM, D4 TMM, D4 RPM, D3 ELK, D4 STE, D4 PPS, D4 RPL, & D4 BID
11	Perjanjian Kerjasama	021/PL28/KS/2025 dan 421.5/380/SMKN1/TKS/2025	08 Juli 2025	08 Juli 2027	SMK Negeri 1 Takai Sadai	Penyelenggaraan dan Pengembangan Kegiatan Pendidikan Vokasi, Unit Produksi, dan Sumber Daya Manusia	Indonesia	Aktif	Institusi Pendidikan DN	D3 PPM, D3 PCM, D4 TMM, D4 RPM, D3 ELK, D4 STE, D4 PPS, D4 RPL, & D4 BID
12	Perjanjian Kerjasama	0199/PPAPT.1.3/LP.00.01/VII/2025 dan 023/PL28/KS/2025	20 Juli 2025	20 Juli 2026	Pusat Pembiayaan dan Asesmen Pendidikan Tinggi Kemendiknasaintek	Penyaluran Beasiswa Afiriasi Pendidikan Tinggi Tahun 2025	Indonesia	Aktif	Institusi Pemerintahan DN	D4 BID
13	Perjanjian Kerjasama	024/PL28/KS/2025 dan 145/53/19.01.05.2023/2025	30 Juli 2025	30 Juli 2027	Pemerintah Desa Penyamun Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka	Penyelenggaraan Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Indonesia	Aktif	Institusi Pemerintahan DN	D4 PPS, D4 STE, D3 ELK
14	Perjanjian Kerjasama	025/PL28/KS/2025	30 Juli 2025	30 Juli 2027	Gapoktan Sinar Abadi Desa Penyamun Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka	Pemanfaatan Limbah Organik Untuk Pembuatan Kompos Di Desa Penyamun Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka	Indonesia	Aktif	Organisasi Dalam Negeri	D4 PPS, D4 STE, D3 ELK
15	Perjanjian Kerjasama	026/PL28/KS/2025 dan 421.3/046.a/Dik/SMAN1/2025	01 Agustus 2025	1 Agustus 2027	SMA Negeri 1 Sungailiat	Penyelenggaraan dan Pengembangan Kegiatan Pendidikan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Sumber Daya Manusia	Indonesia	Aktif	Institusi Pendidikan DN	D3 PPM, D3 PCM, D4 TMM, D4 RPM, D3 ELK, D4 STE, D4 PPS, D4 RPL, & D4 BID
16	Perjanjian Kerjasama	PKP/5/1152/R dan 028/PL28/KS/2025	9 Oktober 2025	9 Oktober 2030	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penyediaan Layanan Pembayaran Gaji/Tunjangan Kinerja Pegawai	Indonesia	Aktif	Dunia Usaha Dalam Negeri	BAPKU/Institusi
17	Perjanjian Kerjasama	029/PL28/KS/2025	21 Oktober 2025	21 Oktober 2027	Pupuk Kompos ANW Organik	Program Mitra Kolaborasi Kegiatan Pembuatan Kompos	Indonesia	Aktif	Dunia Usaha Dalam Negeri	D4 PPS
18	Perjanjian Kerjasama	030/PL28/KS/2025 dan GML/POM/ADM/25/X/192	21 Oktober 2025	21 Oktober 2027	PT. GUNUNG MARAS LESTARI-POM	Penyediaan Bahan Baku Untuk Pembuatan Kompos	Indonesia	Aktif	Dunia Usaha Dalam Negeri	D4 PPS
19	Perjanjian Kerjasama	031/PL28/KS/2025 dan 03/PKS-TC/X/2025	22 Oktober 2025	22 Oktober 2027	Usaha Kecil TACON " Tangan Construction "	Mitra Kegiatan Pembuatan Cetakan Paving Block Plastik	Indonesia	Aktif	Dunia Usaha Dalam Negeri	D3 PPM, D3 PCM, D4 TMM, D4 RPM
20	Nota Kesepahaman (MoU)	W.7.UM.01.01-4987 dan 034/PL28/KS/2025	24 November 2025	24 November 2030	Kantor Wilayah Kementerian Hukum Kepulauan Bangka Belitung	Optimalisasi Tugas dan Fungsi Pelayanan Hukum dan Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Indonesia	Aktif	Institusi Pemerintahan DN	D3 PPM, D3 PCM, D4 TMM, D4 RPM, D3 ELK, D4 STE, D4 PPS, D4 RPL, & D4 BID
21	Nota Kesepahaman (MoU)	-	16 Desember 2025	16 Desember 2027	Hsing Wu University	Academic and Research Collaboration	Taiwan	Aktif	Institusi Pendidikan LN	D3 PPM, D3 PCM, D4 TMM, D4 RPM, D3 ELK, D4 STE, D4 PPS, D4 RPL, & D4 BID
22	Perjanjian Kerjasama	035/PL28/KS/2025	17 Desember 2025	17 Desember 2026	Universitas Bangka Belitung dan Industrial Technology Research Institute (ITRI) Taiwan	Focus Group Discussion (FGD) Hirisasi Logam Tanah Jarang Bangka Belitung	Indonesia & Taiwan	Aktif	Institusi Pendidikan DN & LN	D3 PPM, D3 PCM, D4 TMM, D4 RPM, D3 ELK, D4 STE, D4 PPS, D4 RPL, & D4 BID

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan pencapaian sebagai berikut :

- a. Sampai dengan tahun 2025 telah/masih terjalin total 22 kerjasama dengan berbagai mitra, satu diantaranya kadaluarsa;
- b. Aktif dalam melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan mitra baik dunia usaha, dunia industri, lembaga pendidikan dan lembaga pemerintahan dan lainnya untuk melakukan persamaan persepsi mengenai jenis dan bidang yang dapat dijalin dalam kerjasama.

Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

- a. Proses penandatanganan PKS dan MoU membutuhkan waktu di karenakan setiap tim perusahaan memiliki divisi yang berbeda dalam melegalkan PKS dan MoU;
- b. Beberapa mitra masih menganggap belum perlu dilakukan MoU PKS meskipun untuk kerjasama yang hanya sebatas magang, dikarenakan mitra tidak mau terikat kontrak;
- c. Lambatnya *feedback* dari pihak mitra terkait draft dan usulan kerjasama yang diusulkan;
- d. Industri manufaktur lebih banyak ada diluar provinsi Bangka Belitung.

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

- a. Melakukan follow up pada setiap program kerjasama yang diusulkan, serta melanjutkan dan meningkatkan program kerjasama dengan mitra yang saat ini telah terjalin;
- b. Melakukan pemetaan kemitraan terhadap dunia usaha dan industri dalam program penguatan ekosistem kemitraan untuk pengembangan inovasi berbasis potensi daerah;
- c. Menyesuaikan serta memfokuskan poin kerjasama yang terjalin agar dapat lebih menekankan pada keterserapan lulusan atau alumni POLMAN BABEL;
- d. Memperkuat tim kerjasama dalam merencanakan, menata, mengolah, dan melaporkan data kerjasama ke dalam SIKERMA atau Mitreka.

IKU 7

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Metode pemecahan masalah (problem solving) adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama, sedangkan pembelajaran berbasis proyek (team-based project) adalah metoda pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No 62/D/M/2024 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri, menetapkan Definisi, Kriteria, dan Formula capaian IKU ini adalah sebagai berikut :

- a. Kriteria metode pembelajaran yakni metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).
 - Pemecahan kasus (*case method*) :
 - a) Mahasiswa berperan sebagai pemberi solusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan/kasus;

- b) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- c) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) :
 - a) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - c) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif.
- b. Kriteria evaluasi, yakni 50 % (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

(Gambar 3.13) Formula perhitungan IKU 7 (Kepdirjendiksi Kemdikbudristek No 62/D/M/2024)

Target indikator kinerja ini di tahun 2025 adalah sebesar 40.00 %. Selama tahun 2025 dari 3 jurusan dan 9 program studi yang ada di POLMAN BABEL terdata sebanyak total 394 mata kuliah. Dari total mata kuliah tersebut yang terkonfirmasi telah menggunakan metode *case method* dan *team-based project* terdata sebanyak 253 mata kuliah atau sebesar **64,21 %** dari total mata kuliah di tahun 2025. Capaian ini telah melampaui target kinerja tahun 2025 dan meningkat signifikan dari kondisi tahun sebelumnya.

Tabel 3.19 Capaian Kinerja IKU 7 POLMAN BABEL TA 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	40 %	9.97 %	40 %	64.21 %	160,53 %



(Gambar 3.14) Kegiatan Pembelajaran di POLMAN BABEL

Tabel 3.20 Perhitungan Ketercapaian IKU 7 POLMAN BABEL Tahun 2025

No	Program Studi	IKU 7 Persentase Mata Kuliah D4/D3 yang menggunakan Metode Pembelajaran Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Project (Team-based Project)				
		Jumlah Mata Kuliah (Sumber Data: Web Polman Babel)	Total Mata Kuliah yang menggunakan Case Methode/Team Based Project (Genap+Ganjil)	Persentase Capaian IKU %	Target IKU Tahun 2025	% Capaian IKU (Genap+Ganjil) terhadap target IKU
1	D4 TMM	45	32	71,11%	40%	177,78%
2	D4 TRPM	39	29	74,36%	40%	185,90%
3	D4 STE	50	29	58,00%	40%	145,00%
4	D4 TRPL	43	29	67,44%	40%	168,60%
5	D4 PPS	49	32	65,31%	40%	163,27%
6	D4 BID	45	32	71,11%	40%	177,78%
7	D3 PPM	45	29	64,44%	40%	161,11%
8	D3 PCM	39	20	51,28%	40%	128,21%
9	D3 ELK	39	21	53,85%	40%	134,62%
Politeknik		394	253	64,21%	40%	160,53%

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan pencapaian sebagai berikut :

- POLMAN BABEL telah mengikutsertakan dosennya pada workshop pembuatan RPS *case method* dan *team-based project* dan sudah melakukan sosialisasi kepada dosen lain;
- Kebijakan pimpinan mewajibkan setiap mata kuliah menggunakan metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*;
- Memberikan sanksi jika pada huruf b tidak diindahkan maka perhitungan KJM dosen dibayarkan tidak 100%.

Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

- Sebagian besar dosen belum memahami dengan baik mengenai tata cara administrasi (pembuatan RPS dan lainnya) serta pelaporan pembelajaran metode pembelajaran CM maupun PBL;

- b. Pada dasarnya semua implementasi pembelajaran mata kuliah yang diterapkan Program Studi yang ada di semua Jurusan yang ada di POLMAN BABEL sudah mengarah kepada pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi, akan tetapi belum semua proses dituliskan dalam bentuk dokumen pembelajaran (RPS/SAP) ataupun diinputkan dalam aplikasi akademik SIAKAD karena belum adanya pedoman tertulis dari Institusi;
- c. Kurangnya komitmen dan kepedulian para dosen untuk melaporkan atau mengupdate data akademik yang dimiliki setiap dosen ke aplikasi terkait.

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

- a. Menyelenggarakan workshop/bimbingan penyusunan RPS dll berkaitan dengan metode pembelajaran *case method* dan *team-based project* bagi dosen di POLMAN BABEL;
- b. Melakukan penambahan dan penyesuaian metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) dan juga metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) pada mata pelajaran yang ada di setiap prodi POLMAN BABEL melalui penyesuaian rencana pembelajaran semester (RPS) khususnya pada mata kuliah teori;
- c. Mendorong setiap dosen untuk dapat berperan aktif dalam mendukung pencapaian IKU ini dengan kesadaran untuk melaporkan atau mengupdate capaian dan data akademik yang dimiliki setiap dosen ke aplikasi terkait.

IKU 8

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Salah satu penilaian mutu perguruan tinggi adalah peringkat akreditasi setiap program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut yang menjadi sebuah cerminan kualitas. Akreditasi internasional dilakukan lembaga akreditasi dari negara lain atas permintaan perguruan tinggi atau program studi untuk melakukan kaji ulang dan evaluasi terhadap kriteria dan standar mutu program studi pengundang. Sertifikasi internasional juga tidak kalah penting dalam meningkatkan kualitas perguruan tinggi selain sebagai jaminan dan pengakuan sebuah kualitas perguruan tinggi.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No 62/D/M/2024 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri, menetapkan Definisi, Kriteria, dan Formula capaian IKU ini adalah sebagai berikut :

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:
Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

(Gambar 3.15) Formula perhitungan IKU 8 (Kepdirjendiksi Kemdikbudristek No 62/D/M/2024)

Sampai dengan akhir tahun 2025 POLMAN BABEL memiliki 3 Jurusan dengan total 9 program studi yakni sebanyak 3 program studi D3 dan 6 program studi D4, dimana 1 prodi D4 Teknologi Rekayasa Perancangan Manufaktur baru dibuka di pertengahan tahun 2022 dan 2 prodi D4 yang baru dibuka di pertengahan tahun 2025 yakni D4 Bisnis Digital dan D4 Pertanian Presisi.

Tabel 3.21 Data Akreditasi Program Studi di POLMAN BABEL TA 2025

No	Program Studi	Akreditasi	Keterangan
1	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	Unggul	-
2	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	Unggul	-
3	Teknik Elektronika (DIII)	Unggul	-
4	Teknik Mesin Manufaktur (DIV)	Unggul	-
5	Teknik Elektronika (DIV)	Baik Sekali	-
6	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (DIV)	Baik	-
7	Teknologi Rekayasa Perancangan Manufaktur (D-IV)	Baik	Belum memiliki lulusan
8	Bisnis Digital (D-IV)	Baik	Belum memiliki lulusan
9	Pertanian Presisi (D-IV)	Terakreditasi Sementara	Belum memiliki lulusan

Sumber: Data Akreditasi Prodi Ban-PT (www.banpt.or.id)

Target indikator kinerja ini di tahun 2025 adalah sebesar 2.50 %. Sampai saat ini dari 6 program studi di POLMAN BABEL yang telah menghasilkan lulusan, belum ada program studi yang memiliki akreditasi/sertifikasi internasional. Dari kondisi tersebut diperhitungkan ketercapaian indikator ini adalah sebesar :

$$\left(\frac{0}{6} \times 100\% \right) = 0.00\%$$

Tabel 3.22 Capaian Kinerja IKU 8 POLMAN BABEL TA 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	2,50 %	0 %	2,50 %	0 %	0 %

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan pencapaian sebagai berikut :

- Pada tahun 2025 POLMAN BABEL telah berhasil meningkatkan akreditasi 2 program studinya menjadi “Baik”, yakni prodi Bisnis Digital dan Pertanian Presisi menjadi “Terakreditasi Sementara”;
- Polman babel telah melaksanakan workshop kurikulum berbasis OBE sebagai salah satu syarat untuk pelaksanaan akreditasi Internasional dan saat ini sedang dalam proses pembuatan dokumen pedoman kurikulum OBE pada tahun 2024, namun karena terbatas sarana prasarana pendukung pada tahun 2025 gagal dilaksanakan.

Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

- Akreditasi Institusi dan Program studi yang ada di Polman Bangka Belitung belum memenuhi kualifikasi untuk mengusulkan ke akreditasi internasional;

b. Rendahnya PNPB Politeknik menyebabkan sulit dalam pelaksanaan akreditasi Internasional karena membutuhkan biaya yang cukup tinggi untuk setiap program studi.

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

- a. Mempersiapkan berbagai instrument yang dibutuhkan program studi dalam proses menuju akreditasi internasional;
- b. Program studi yang ada saat akan terus didorong dan dilakukan evaluasi serta upaya perbaikan kedepannya untuk coba di ajukan penilaian kembali di tahun berikutnya agar dapat meningkat dan menjadi lebih baik;
- c. Meningkatkan akreditasi intitusi menjadi lebih baik sehingga memberikan kemudahan kerja sama dengan lembaga Internasional.

Sasaran 4: Meningkatkan Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

Satuan kerja perlu mengimplementasikan tata kelola satuan kerja yang baik yaitu tata kelola yang berorientasi pada hasil (kinerja) dan meningkatkan kualitas layanan. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut satuan kerja perlu mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara baik melalui peningkatan kualitas pada perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kerjanya.

Untuk itu, sasaran kinerja “Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi” merupakan usaha yang perlu dilakukan POLMAN BABEL yang untuk mengukur kerjanya sebagai bagian dari upaya menjamin serta meningkatkan mutu tata kelola dan kualitas instansi, yang sekaligus mendukung pencapaian sasaran kinerja Kementerian melalui beberapa 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu:

1. Predikat SAKIP.
2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.
3. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas.

Dari 3 (tiga) indikator kinerja yang digunakan untuk mendukung sasaran kinerja “Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi”, hanya 1 (satu) indikator yang telah berhasil mencapai target yang ditetapkan pada TA 2025.

Adapun realisasi dan persentase tingkat pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran kinerja “Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri” di POLMAN BABEL tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.23 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Tata Kelola PTN

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP	BB	BB	BB	BB	100 %
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	95.60	94	83,99	89,35 %
	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	-	100	0	0 %

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :


Penilaian atas SAKIP satuan kerja tahun 2025 berdasarkan implementasi dan evaluasi atas 4 komponen yakni :

- a. Perencanaan Kinerja, meliputi dokumen Renstra 2025-2029, Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025, Perjanjian Kinerja Tahun 2025, dan Rencana Aksi Tahun 2025;
- b. Pengukuran Kinerja, meliputi pemanfaatan aplikasi <https://spekta.kemdiktisaintek.go.id>;
- c. Pelaporan Kinerja, meliputi dokumen laporan kinerja tahun 2024;
- d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, meliputi pelaksanaan evaluasi internal;

Tabel 3.24 Capaian Kinerja IKU 9 POLMAN BABEL TA 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP	BB	BB	BB	BB	100 %

Berdasarkan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2025, POLMAN BABEL mendapatkan predikat “BB” dengan nilai **79.5**. Hasil tersebut telah mencapai target IKK pada PK TA 2025 yakni “BB” dimana persentase ketercapaiannya adalah **100 %**.



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
Tahun 2025**

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	24
2	Pengukuran Kinerja	30%	24
3	Pelaporan Kinerja	15%	13,5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	18
Predikat		BB	79.5

(Gambar 3.16) Hasil Evaluasi SAKIP POLMAN BABEL Tahun 2025

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan upaya sebagai berikut :

- a. Telah dilakukan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta evaluasi kinerja selama tahun 2025
- b. Telah dilakukan pembahasan serta upaya perbaikan dan kelengkapan data atas hasil evaluasi SAKIP Polman Babel Tahun 2024;
- c. Menerbitkan SK Tim SAKIP dengan pembagian tugas dan tanggungjawab sesuai atau berkaitan dengan tupoksi masing masing unit atau pegawai terkait;
- d. Selalu tepat waktu dan sebaik mungkin dalam menyusun, mendokumentasikan, serta melaporkan setiap dokumen terkait SAKIP.

Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

- a. Masih kurangnya pemahaman satuan kerja terhadap pentingnya implementasi SAKIP yang baik dan benar;
- b. Kurangnya komitmen dan dukungan SDM yang kompeten dalam penerapan;
- c. Perencanaan kinerja dan anggaran yang masih belum matang;
- d. Skema monitoring dan pengukuran ketercapaian masih belum terkonsep;
- e. Hasil pengukuran yang belum dimanfaatkan secara maksimal dalam evaluasi;

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

- a. Memperbaiki dan melengkapi kekurangan data SAKIP berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025;
- b. Melakukan pembahasan rutin dengan melibatkan unsur pimpinan dan unit kerja terkait dalam setiap pengukuran dan pelaporan ketercapaian indikator kinerja.

IKU 10 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Penilaian atas kinerja tersebut diukur dari persentase nilai atas :

- a. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran, berupa Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang dapat dilihat pada aplikasi SMART dengan bobot sebesar 50%. EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan PMK 62 Tahun 2023 yang terdiri atas 3 aspek, yaitu : Capaian RO, Penggunaan SBK, dan Efisiensi SBK.
- b. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran, berupa Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dapat dilihat pada aplikasi OM-SPAN dengan bobot sebesar 50%. IKPA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) sesuai dengan PER-5/PB/2022 yang terdiri atas 8 indikator, yaitu: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Capaian Output dan Dispensasi SPM.

Pada PK Tahun 2025 POLMAN BABEL target atas indikator tersebut adalah 94. Berdasarkan hasil penilaian atas kinerja anggaran di tahun 2025 pada aplikasi eMonev Kemenkeu (<https://monev.kemenkeu.go.id>), POLMAN BABEL mendapatkan nilai **83,99** berdasarkan perhitungan rata rata dari nilai EKA (37.50) dan IKPA (46,49). Capaian tersebut belum mencapai target indikator kinerja pada PK TA 2025 dengan persentase ketercapaiannya adalah hanya sebesar 89.35 %.

Capaian ini sebenarnya sedikit kurang adil bagi PTN dikarenakan pada TA 2025 terdapat blokir efisiensi belanja sesuai Inpres Nomor 1 Tahun 2025 yang menyebabkan RO SBK menjadi tidak dapat terlaksana kegiatan dan anggarannya, sehingga nilai penggunaan SBK (10%) dan efisiensi SBK (15%) pada penilaian kinerja perencanaan anggaran (EKA) menjadi tidak optimal. Nilai EKA yang POLMAN BABEL peroleh di TA 2025 hanya dihitung berdasarkan aspek efektivitas capaian RO (75%).

Tabel 3.25 Capaian Kinerja IKU 10 POLMAN BABEL TA 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.00	95.60	94	83,99	89,35 %



(Gambar 3.17) Nilai Kinerja Anggaran POLMAN BABEL 2025 (<https://monev.kemenkeu.go.id>)

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan upaya sebagai berikut :

- Mengoptimalkan fungsi aplikasi pendukung pelaksanaan kinerja anggaran;
- Pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan dan ketercapaian indikator IKPA dan EKA;
- Penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara rutin dan tepat waktu pada setiap aplikasi terkait;

Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

- Perencanaan dan pelaksanaan atas kegiatan dan anggaran di POLMAN BABEL yang belum terencana dengan baik dan matang;
- Belum adanya konsep, sistem maupun kebijakan monitoring internal di POLMAN BABEL yang dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja unit kerja dan pelaksanaan kegiatan anggaran didalamnya.

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

- a. Menyusun dan menetapkan kebijakan perencanaan kegiatan dan anggaran dengan lebih baik kedepannya agar pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran dapat lebih optimal;
- b. Melakukan pembahasan dan rewiu atas kegiatan dan anggaran secara rutin agar dapat dilakukan perbaikan dan penyesuaian sesegera mungkin;
- c. Membuat konsep monitoring sederhana sebagai sarana pengukuran dan pemantauan kinerja unit kerja di POLMAN BABEL.

IKU 11 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Tujuan utama pembangunan ZI adalah untuk mencegah korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Beberapa komponen penilaian Zona Integritas adalah: Komponen Pengungkit, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan. Evaluasi Zona Integritas dapat memberikan umpan balik yang berharga untuk meningkatkan kualitas layanan dan kinerja organisasi. Evaluasi ini juga dapat menjadi momentum untuk introspeksi dan perbaikan diri secara berkelanjutan.

Pada tahun 2024, indikator ini sendiri merupakan indikator yang berbeda yakni “Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75” sehingga tidak dapat diperbandingkan dengan ketercapaian pada tahun 2025 dikarenakan definisi, kriteria, dan formula pengukurannya sudah pasti berbeda. Pada PK Tahun 2025 POLMAN BABEL target atas indikator tersebut adalah 100. Untuk tahun 2025 POLMAN BABEL belum mendapatkan penilaian dikarenakan link platform <https://inspirasidikti.kemdikbud.go.id/> yang merupakan aplikasi penilaian ZI WBK tidak bisa diakses. Hal ini sudah coba diinformasikan ke pihak pusat, namun sampai saat ini belum ada konfirmasi. Hingga akhir tahun 2025 POLMAN BABEL belum berhasil mendapatkan status “Zona Integritas” sehingga capaian target kinerja ini di tahun 2025 adalah **0** dan tidak mencapai target yang ditetapkan.

Tabel 3.26 Capaian Kinerja IKU 11 POLMAN BABEL TA 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	-	100	0	0 %

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan upaya sebagai berikut :

- a. Berusaha memenuhi seluruh data dan dokumen yang dibutuhkan dalam penilaian;
- b. Status saat ini masih didalam TPI (Tahap Penilaian Internal) yang dilakukan tim Inspektorat Jendral dan sudah diajukan kembali dengan status pengajuan (Unit Utama).

Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

- a. Masih terdapat beberapa dokumen yang dibutuhkan namun belum mampu dilengkapi POLMAN BABEL sesuai dengan hasil pemeriksaan yang ada aplikasi <https://siazik-ortala.kemdikbud.go.id/>.

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

- a. Menindaklanjuti segera hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh inspektorat jenderal;
- b. Melengkapi seluruh dokumen yang masih belum dipenuhi sesuai dengan organisasi tata kelola yang ada di Polman Bangka Belitung.

B. Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran POLMAN BABEL di awal Tahun 2025 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebesar Rp 33.827.016.000,- dan digunakan untuk membiayai Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya, Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, dan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi. Anggaran tahun 2025 POLMAN BABEL sedikit menurun jika dibandingkan tahun 2024 yang disebabkan ditahun sebelumnya masih adanya sisa alokasi anggaran SBSN untuk kebutuhan pembangunan gedung, anggaran antisipasi perubahan iklim dan anggaran modernisasi peralatan lab perkuliahan.

Dalam perjalanan tahun 2025 POLMAN BABEL telah beberapa kali mengalami penambahan maupun pengurangan alokasi anggaran, antara lain penambahan anggaran belanja pegawai untuk kebutuhan Tukin Dosen sebesar Rp 6.846.507.000,- dan anggaran revitalisasi PTN Vokasi sebesar Rp 1.499.919.000,- serta tambahan anggaran kekurangan belanja pegawai sumber dana BA-BUN sebesar Rp 7.939.898.000,-. Selain tambahan alokasi anggaran dari pusat, POLMAN BABEL juga melakukan penambahan anggaran PNPB dari revisi kelebihan realisasi atas target sebesar total Rp 2.762.958.000,-. Sedangkan diakhir tahun 2025 berdasarkan perhitungan dan penyesuaian atas kebutuhan dan aturan, anggaran belanja pegawai BA-BUN POLMAN BABEL dikurangi/dialihkan sebesar Rp 2.506.000.000,- sehingga total pagu anggaran POLMAN BABEL sampai dengan akhir tahun 2025 adalah sebesar **Rp 50.370.298.000,-**.

Dari anggaran yang dialokasikan tersebut sampai dengan akhir tahun 2025 telah berhasil terserap sebesar **Rp 48,733,810,541,-** atau sebesar **96,75 %**.



(Gambar 3.18) Kurva Anggaran & Realisasi Belanja POLMAN BABEL Tahun 2025

Tabel 3.27 Realisasi Anggaran POLMAN BABEL Tahun 2025 berdasarkan Jenis Belanja

Belanja	Pagu	Realisasi	%
Pegawai	25,861,284,000	25,662,647,348	99.23
Barang	18,736,013,000	17,366,240,994	92.69
Modal	5,773,001,000	5,704,922,199	98.82
Total	50,370,298,000	48,733,810,541	96.75

Sumber: OM-SPAN POLMANBABEL

Persentase realisasi ini sedikit menurun apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran TA 2024 yang sebesar **99,54 %**. Hal ini disebabkan karena adanya blokir efisiensi belanja sesuai Inpres Nomor 1 Tahun 2025 dimana POLMAN BABEL dikenakan blokir anggaran perjalanan dinas sebesar total **Rp 1,202,663,000,-** pada DIPA 2025. Jika mengacu pada anggaran non blokir yang sebesar **Rp 49,167,635,000,-** maka realisasi anggaran POLMAN BABEL untuk TA 2025 seharusnya adalah sebesar **99,12%**.

Adanya efisiensi anggaran di pertengahan triwulan 1 hingga relaksasinya di pertengahan triwulan 2 menyebabkan ketidakpastian dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan anggaran selama periode semester 1 TA 2025. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar pelaksanaan dan penyerapan anggaran baru dapat berjalan lancar di pertengahan hingga akhir semester 2 TA 2025. Dengan segala dinamika yang terjadi di TA 2025 POLMAN BABEL tetap berupaya seoptimal mungkin untuk memaksimalkan pencapaian target dalam pelaksanaan seluruh kegiatan dan penyerapan anggaran selama tahun 2025.

(Tabel 3.28) Realisasi Anggaran & Capaian Output POLMANBABEL Tahun 2025

NO	KODE RINCIAN KEGIATAN	CAPAIAN ANGGARAN TA 2025			CAPAIAN FISIK TA 2025			%
		ALOKASI	REALISASI	%	TARGET	REALISASI		
1	7728.QEI.003	1,499,919,000	1,431,889,000	95.46%	1	Lembaga	1	100%
TOTAL RM (REVITALISASI PTNV)		1,499,919,000	1,431,889,000	95.46%				100%
2	7731.BEI.001	3,523,795,000	3,459,873,395	98.19%	1	Lembaga	1	100%
3	7731.BEI.002	1,128,462,000	834,495,250	73.95%	1	Lembaga	1	100%
4	7731.BEI.006	1,300,000,000	1,299,651,041	99.97%	1	Lembaga	1	100%
TOTAL RM BOPTN		5,952,257,000	5,594,019,686	93.98%				100%
5	7732.BEI.002	284,265,000	276,896,356	97.41%	1	Lembaga	1	100%
6	7732.BEI.003	15,101,000	15,100,000	99.99%	1	Lembaga	1	100%
7	7732.BEI.004	698,017,000	697,278,256	99.89%	1	Lembaga	1	100%
8	7732.CAA.002	4,034,402,000	4,034,229,376	100.00%	4	Paket	4	100%
9	7732.DBA.001	1,636,108,000	1,594,025,115	97.43%	1000	Orang	1000	100%
TOTAL PNPB		6,667,893,000	6,617,529,103	99.24%				100%
10	7734.EBA.956	10,000,000		0.00%	1	Layanan	1	100%
11	7734.EBA.994	36,240,229,000	35,090,372,752	96.83%	1	Layanan	1	100%
TOTAL RM OPERASIONAL		36,250,229,000	35,090,372,752	96.80%				100%
TOTAL TA 2025		50,370,298,000	48,733,810,541	96.75%				100%

Dari total keseluruhan anggaran dan realisasi TA 2025 tersebut, terpetakan anggaran dan realisasi pendukung ketercapaian masing masing indikator kinerja ta 2025 sebagai berikut :

(Tabel 3.29) Anggaran dan Realisasi Per Indikator PK POLMAN BABEL Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran TA 2025	Realisasi TA 2025	%	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	3,213,442,000	3,110,353,041	96.79%
		1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	1,128,462,000	834,495,250	73.95%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	72,600,000	65,400,000	90.08%
		2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	103,359,000	49,840,420	48.22%
		2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	299,366,000	291,996,356	97.54%
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	41,724,000	41,724,000	100.00%
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	484,172,000	475,464,000	98.20%
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	89,600,000	88,000,000	98.21%
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	4.1	Predikat SAKIP	17,464,000	17,462,000	99.99%
		4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	44,918,653,000	43,757,619,474	97.42%
		4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	1,456,000	1,456,000	100.00%
TOTAL			50,370,298,000	48,733,810,541	96.75%	

C. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025 anggaran POLMAN BABEL telah berhasil terserap sebesar 96,75% dari total pagu anggaran **Rp 48,733,810,541,-** dan setiap RO yang ada pun telah tercapai 100% dari target. Namun di tahun 2025, nilai efisiensi satuan kerja tidak lagi menjadi indikator yang ditampilkan pada aplikasi SMART (monev.kemenkeu) sehingga satker tidak mengetahui nilai efisiensi yang telah dicapai dan memperhitungkan sendiri berdasarkan rumus perhitungan efisiensi yang ada. Upaya POLMAN BABEL terhadap efisiensi diperoleh dari :

1. Optimalisasi perjalanan dinas dan *meeting*;
2. Optimalisasi operasional dan pemeliharaan perkantoran;
3. Optimalisasi capaian output.

Adanya blokir efisiensi belanja sesuai Inpres Nomor 1 Tahun 2025, POLMAN BABEL diharuskan melakukan self blocking pada pagu anggaran perjalanan dinas tahun anggaran 2025 sebesar total Rp 1,202,663,000,- .

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

**PERHITUNGAN NILAI EFISIENSI POLMAN BABEL
TA 2025**

$$= \frac{(50,370,298,000 \times 100\%) - 48,733,810,541}{50,370,298,000}$$

= 3,25%

(Gambar 3.18) Rumus & Perhitungan Manual Nilai Efisiensi POLMAN BABEL Tahun 2025

D. Inovasi

Berikut adalah inovasi yang telah dilakukan POLMAN BABEL di Tahun 2025 selaku Satuan Kerja dilindungi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi :

1. Program Inovasi

- a. Program pemberian reward bagi alumni yang berpartisipasi dalam *tracer study*.

Kebutuhan data terkait IKU 1 membutuhkan partisipasi dari para alumni berupa informasi yang lengkap dan akurat. Kendala yang dialami selama ini adalah kurangnya minat dan partisipasi para alumni serta nomor kontak yang seringkali sudah berganti/tidak aktif. Salah satu upaya mengatasi hal tersebut POLMAN BABEL memprogramkan pemberian insentif sebagai *reward* bagi para alumni yang berpartisipasi dalam program *tracer study* yang dilakukan selama periode pengisian yang ditentukan. Hal tersebut berdampak positif dengan meningkatnya jumlah partisipan *tracer studi* POLMAN BABEL di tahun 2025.

- b. Pemberian Hibah Penelitian untuk Dosen yang belum berhasil lolos kompetisi nasional.

Penelitian yang diusulkan para dosen tidak semuanya mampu untuk lolos pada kompetisi tingkat nasional. Untuk meningkatkan akademik atmosfer bidang penelitian dan pengabdian masyarakat di POLMAN BABEL, maka dirasa perlu untuk memberikan penghargaan kepada tim pengusul ditingkat kompetisi nasional dan/atau Kementerian/Lembaga lainnya. Dengan hal tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas dan jumlah keluaran serta minat para dosen dalam berkompetisi ditingkat nasional.

- c. Bantuan publikasi di Seminar Internasional

Seminar internasional sangat penting bagi dosen karena memperluas jaringan global, meningkatkan kualitas penelitian melalui *peer review* dan diskusi dengan pakar, mendorong inovasi, serta memenuhi syarat angka kredit dan publikasi internasional, yang pada akhirnya meningkatkan reputasi pribadi dan institusi di kancah dunia. Berdasarkan hal tersebut POLMAN BABEL berupaya mendorong peningkatan jumlah publikasi karya ilmiah dosen dengan program bantuan biaya pendaftaran untuk publikasi pada artikel terbit di seminar internasional. Program ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah publikasi internasional dan reputasi kampus di tingkat global.

- d. Integrasi Pembayaran Honor Kegiatan Pendidikan dan Prestasi Dosen

Dengan disahkannya pemberian tunjangan kinerja bagi para dosen dilindungi Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi ditahun 2025, perlu adanya aturan lebih lanjut dalam perhitungan dan pembayaran honorarium pendidikan agar tidak terjadinya *double funding* dengan pembayaran gaji dan tunjangan kinerja.

Mengantisipasi hal tersebut POLMAN BABEL berupaya membuat pedoman honorarium pendidikan yang meliputi honor kelebihan jam mengajar, pembimbing dan penguji proyek akhir, serta honor dosen wali dengan berdasarkan pada Laporan Kinerja Dosen (LKD) yang telah diperiksa oleh asesor yang ditetapkan, dan juga honor untuk dosen berprestasi dengan kriteria tertentu.

e. Penerapan Integritas Akademik dalam Publikasi Ilmiah

Integritas akademik adalah komitmen dalam bentuk perbuatan berdasarkan nilai nilai luhur dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Sivitas akademia dalam menghasilkan karya ilmiah wajib menjunjung hal tersebut yang meliputi kejujuran, kepercayaan, keadilan, kehormatan, tanggungjawab dan keteguhan hati. Adanya peraturan internal POLMAN BABEL untuk hal tersebut menunjukkan tanggungjawab dan komitmen dalam pembinaan dan penegakan integritas akademik, yang didalamnya mengatur pelanggaran dan tata cara pelaporan, pemeriksaan dan pengenaan sanksi. Diharapkan dengan adanya aturan yang tegas tersebut, setiap sivitas akademia di POLMAN BABEL dapat menjaga budaya akademik di Perguruan Tinggi serta serta terhindar dari perbuatan yang melanggar nilai integritas akademik.

2. Aplikasi Inovasi

a. Pengembangan Aplikasi Database Prestasi Mahasiswa dan Pegawai

Aplikasi ini dibuat sebagai sarana database bagi prestasi prestasi yang didapatkan mahasiswa dan juga pegawai di POLMAN BABEL lengkap dengan data dukungannya untuk memudahkan dalam pendataan dan kebutuhan lainnya terkait data data tersebut.

No	Nama Kegiatan	Nama	Juara	Tingkat	Tahun	File
1	Nasional CAD/CAM 2025	IBRAM AMORANTHAN	Juara 2 Super kategori 3D Drafting	Nasional	2025	📄
2	Nasional CAD/CAM 2025	Muhammad Nur Huda	Juara 2 Expert kategori 3D Drafting	Nasional	2025	📄
3	Nasional CAD/CAM 2025	FRANCO AGUNG PRIBADI	Juara 1 Expert kategori 3D Mechanical Animation	Nasional	2025	📄
4	Paper Contest Award CertiFLEX AFD 2025		Juara 1 Honorary mention based presentation paper contest award	Internasional	2025	📄
5	International Conference on Smart Science and Engineering (ICSSSE) 2025		Juara 1 BEST PAPER & BEST PRESENTATION	Internasional	2025	📄
6	2025 Scientific Paper Competition		Juara 3 awarded the paper award in the topic of Semiconductor Technology	Internasional	2025	📄
7	Lomba MTO tingkat Provinsi level Rawas		Juara 2 Tahap Balok Inggem Putra	Provinsi	2025	📄

(Gambar 3.19) Aplikasi Database Prestasi Mahasiswa POLMAN BABEL

b. Pengembangan Aplikasi Database Kerjasama

Aplikasi ini dibuat sebagai sarana database bagi berbagai kerjasama yang dilakukan POLMAN BABEL lengkap dengan data dukungannya untuk memudahkan dalam pendataan dan kebutuhan lainnya terkait data data tersebut.

The screenshot shows the 'Data Dokumen' section of the POLMAN BABEL application. It features a sidebar with navigation options like 'Home', 'Data Master', and 'Dokumen'. The main area displays a table with columns for 'No. Dokumen', 'Jenis Dokumen', 'Nomor Dokumen', 'Judul Dokumen', 'Mitra', 'Tahun', 'Status', and 'Opil'. Three documents are listed, all with a status of 'SIAI'.

No. Dokumen	Jenis Dokumen	Nomor Dokumen	Judul Dokumen	Mitra	Tahun	Status	Opil
1	Perjanjian Kerjasama (PK)	034/PJ.20/15/2023	Perencanaan, Pengembangan, dan Peningkatan Kompetensi Sektoral Caya-Mahasiswa Pendidikan Meas	STIS Muhammadiyah Merak	2023	SIAI	[Edit]
2	Wawancara di Unblmbelang (Wd)	010/PJ.20/15/2023	Podokasan Trihama Perguruan Tinggi	Universitas Sangha Belitung	2023	SIAI	[Edit]
3	Wawancara di Unblmbelang (Wd)	012/PJ.20/15/2023	Podokasan Tri Dharma Perguruan Tinggi	PT. Cipta-agra Nusantara	2023	SIAI	[Edit]

(Gambar 3.20) Aplikasi Database Kerjasama POLMAN BABEL

E. Penghargaan

Berikut adalah penghargaan yang berhasil diterima POLMAN BABEL di Tahun 2025 selaku Satuan Kerja dilingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi:

1. Penghargaan Anugerah Riset dan Pengembangan Kategori Publikasi (SINTA Award), Sub kategori Institusi Perguruan Tinggi Vokasi Klaster Pratama/Madya dengan Skor Publikasi Ilmiah Tertinggi periode Tahun 2022-2024, yang diberikan langsung oleh Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi pada tanggal 19 Desember 2025.



(Gambar 3.22) Penghargaan yang diterima POLMAN BABEL di Tahun 2025

F. Program Crosscutting/Collaborative




Pada tahun 2025 POLMAN BABEL telah melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam Pengembangan Inovasi dan kemitraan, dalam rangka penerapan **Program Penguatan Relevansi Pembelajaran terutama Penerapan Kurikulum Berbasis Proyek (PBL) atau TeFa**. Program ini merupakan program kolaborasi yang dilakukan perguruan tinggi vokasi dengan perusahaan dalam rangka menggali dan mengembangkan revitalisasi peralatan laboratorium dan bengkel dengan fokus pada peralatan yang menunjang dan mendukung program Project-Based Learning (PBL) atau Teaching Factory (TeFa).

Berdasarkan sasaran strategis pengembangan institusi dan indikator yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Melakukan revitalisasi peralatan laboratorium dan bengkel sesuai dengan kebutuhan untuk program Project-Based Learning (PBL) atau Teaching Factory (TeFa);
2. Pengembangan pembelajaran kearah kurikulum Project-Based Learning Melakukan revitalisasi peralatan laboratorium dan bengkel sesuai dengan kebutuhan untuk program Project-Based Learning dan Teaching Factory (TeFa);
3. Teaching Factory (TeFa) sangat membutuhkan kondisi peralatan yang sesuai dengan teknologi kebutuhan industri;
4. Meningkatkan pendapatan atau revenue generating income melalui integrasi pendidikan, penelitian dan produksi dalam bentuk Project-Based Learning (PBL) atau Teaching Factory.
5. Meningkatkan kualitas output lulusan melalui proses belajar mengajar yang lebih interaktif, berbasis problem solving dan sesuai kebutuhan masyarakat dan industri.

Polman Babel menerapkan kurikulum yang akan mengadopsi pembelajaran berbasis proyek (PBL) atau TeFa yang bertujuan untuk mendapatkan lulusan yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan DUDI. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran ini, mahasiswa melakukan proses pendidikan dan penelitian besama dosen untuk menghasilkan produk yang akan dihilirisasi ke masyarakat dan DUDI.

Adapun beberapa contoh produk hilirisasi yang telah dilakukan oleh Polman Babel bersama dosen dan mahasiswa melalui tridharma perguruan tinggi yang sudah digunakan oleh masyarakat dan DUDI di antaranya :

No	Produk Inovatif	Fokus	Mitra Hilirisasi	Gambar Produk	Keterangan
1	Produk Laser cutting Metal	Penelitian & Pengabdian melalui Teaching Factory	PT. Inti Media Bangka Pertama		Pembuatan desain, pola ornamen serta pemotongan plat melibatkan mahasiswa melalui PBL
2	Produk Laser cutting non Metal	Penelitian & Pengabdian melalui Teaching Factory	PT. Inti Media Bangka Pertama		Pembuatan desain, pola ornamen serta pemotongan plat melibatkan mahasiswa melalui PBL
3	Produk kompos	Penelitian & Pengabdian melalui Teaching Factory	PT. GML dan PT. CAN		Pembuatan kompos (pemilihan bahan kompos, komposisi, pencampuran dan pengemasan dilakukan melibatkan mahasiswa melalui PBL

BAB IV

PENUTUP

A. Ringkasan Kinerja

Laporan Kinerja POLMAN BABEL Tahun 2025 ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai di periode TA 2025 dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara nyata bagi masyarakat, khususnya di Bangka Belitung. Berbagai pencapaian maupun ketidaktercapaian telah coba digambarkan dalam penjelasan pada bab bab sebelumnya.

Secara umum pelaksanaan kegiatan dan juga serapan anggaran POLMAN BABEL tahun 2025 berjalan dengan baik dengan keterserapan anggaran sebesar **Rp 48,733,810,541,-** atau sebesar **96.75 %** dari total pagu anggaran TA 2025 sebesar **Rp 50,370,298,000,-**. Capaian tersebut berbanding lurus dengan hasil kinerja tahun 2025 dimana dari total 11 Indikator Kinerja Kegiatan pada PK Tahun 2025, terdapat 7 (tujuh) indikator yang telah mencapai atau melampaui target, dan hanya 4 (empat) sisanya yang belum mencapai target sehingga masih perlu ditingkatkan.



(Gambar 4.1) Kurva Realisasi Kinerja dan Anggaran POLMAN BABEL Tahun 2025

B. Langkah Kerja ke Depan

Dalam rangka untuk memastikan perbaikan serta peningkatan pencapaian untuk tahun berikutnya, POLMAN BABEL akan melakukan langkah langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar unit di POLMAN BABEL dengan manajemen serta pimpinan dalam upaya pencapaian setiap target kinerja.
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan terkait perencanaan kegiatan dan anggaran dengan lebih baik kedepannya untuk memastikan pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran dapat berjalan dengan lebih optimal.
3. Penguatan tata kelola diseluruh unit kerja dalam akuntabilitas dan peningkatan kinerja dilingkungan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

LAMPIRAN
Dokumen Perjanjian
Kinerja TA 2025 (awal dan
revisi)

PERJANJIAN KINERJA AWAL POLMAN BABEL TA 2025 (25 April 2025)



Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Made Andik Setiawan
Jabatan : Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi
NIP 197108271999031005

Sungailiat, 25 April 2025
Direktur Politeknik Manufaktur Negeri
Bangka Belitung

I Made Andik Setiawan
NIP 197307052012121003

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 23.969.824.000,-
2.	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp 5.952.257.000,-
3.	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp 3.904.935.000,-
Total Anggaran			Rp 33.827.016.000,-

Sungailiat, 25 April 2025

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi



Direktur Politeknik Manufaktur Negeri
Bangka Belitung



PERJANJIAN KINERJA REVISI-1 (AKHIR) POLMAN BABEL TA 2025 (5 Januari 2026)



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

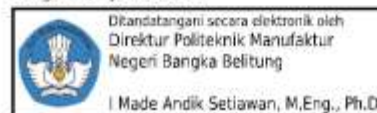
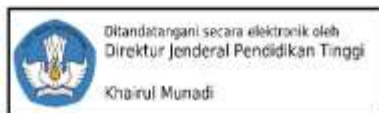
Nama : I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D
Jabatan : Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Sungailiat, 5 Januari 2026



Catatan:
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Rp1.499.919.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp5.952.257.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp6.667.893.000
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp36.250.229.000
Total Anggaran			Rp50.370.298.000



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



LAMPIRAN

Pengukuran Kinerja

POLMAN BABEL TW I-IV

Tahun 2025



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan I
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan:
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah dipublikasikan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BPR



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	8B	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

1. Polman Babel rutin menginformasikan kepada alumni untuk mengisi tracer study kemendikbud (<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>), melalui group yang ada di program studi dan grup alumni, serta kontak alumni yang dimiliki
2. Mendukung kewirausahaan mahasiswa dan lulusan melalui program kegiatan kewirausahaan mahasiswa dan UKM kewirausahaan
3. Program anggaran dan pelaksanaan kegiatan sertifikasi mahasiswa untuk mendukung kualitas lulusan
4. Kerjasama dengan perusahaan dan mitra yang relevan dalam penyerapan lulusan

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian alumni menolak untuk mengisi data pada tracer studi dikarenakan kesibukan
2. Banyak alumni yang sudah mengganti nomor kontak sehingga informasi tentang pengisian kuisioner banyak yang tidak tersampaikan
3. Sebagian alumni menolak berpartisipasi dalam tracer study karena berpendapat bahwa data yang harus mereka isi pada aplikasi kemdikbud terlalu rumit dan privasi

Strategi/Tindak Lanjut

1. Terus berupaya menginformasikan serta meminta dukungan dan partisipasi alumni dalam pengisian data pada aplikasi tracer study pusat di website <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>;
2. Pimpinan mengeluarkan kebijakan memberikan apresiasi dalam bentuk uang saku asistensi pengisian tracer kepada alumni dengan tujuan mendorong alumni berpartisipasi dalam melakukan pengisian survey pada platform
3. Terus berupaya meningkatkan kerjasama dengan perusahaan, industri dan mitra yang relevan dengan program studi di POLMAN BABEL untuk meningkatkan keterserapan lulusan

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan



Catatan:
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah dipublikasikan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BIR.



Dukungan kegiatan dan anggaran untuk menunjang minat dan bakat mahasiswa dengan beragam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang tersedia serta mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai perlombaan berskala nasional setiap tahunnya. Total hingga saat ini POLMAN BABEL memiliki 14 UKM

Kendala/Permasalahan

1. Minat dan motivasi mahasiswa masih kurang
2. Peran aktif dosen terhadap kompetisi masih belum optimal
3. Belum adanya mahasiswa luar yang mengikuti program pertukaran pelajar di POLMAN BABEL

Strategi/Tindak Lanjut

1. memastikan setiap mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi nasional maupun internasional
2. menghimbau mahasiswa minimal 10 orang untuk menghabiskan paling sedikit 20 sks berkegiatan di luar kampus dan menghimbau mahasiswa untuk mengikuti dan mewajibkan dosen untuk membimbing mahasiswa

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data pada aplikasi IKU Kemdiktisaintek 2025, terdapat sebanyak 95 dosen ber NIDN dengan 4 dosen praktisi dan 17 dosen bertridharma

Kendala/Permasalahan

1. Kesulitan memenuhi kualifikasi/persyaratan untuk melakukan kegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100
2. Kebijakan institusi yang ada belum membuka peluang bagi dosen untuk dapat menjadi praktisi di dunia industri

Strategi/Tindak Lanjut

1. Ko Prodi akan Melakukan pembagian merata dosen pembina sebagai pembimbing mahasiswa
2. Ko Prodi akan memastikan bahwa dosen dapat melakukan pembelajaran di kampus lain

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data pada aplikasi IKU Kemdiktisaintek 2025, terdapat sebanyak 95 dosen ber NIDN/NIDK dengan 22 Dosen Bersertifikat Kompetensi



Catatan:

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah distandarisasi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BIR



Kendala/Permasalahan

1. Sertifikat kompetensi dosen yang ada sudah melewati batas pengakuan atau kadaluarsa
2. anggaran yang belum tersedia sebagai akibat efisiensi

Strategi/Tindak Lanjut

Kajur Dan Ko Prodi akan mengkoordinir dosen prodinya untuk mengikuti sertifikat kompetensi pusat (hibah) sesuai dengan bidang masing-masing atau pengajuan sertifikat kompetensi sendiri dengan catatan asesi sudah siap

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data pada aplikasi IKU Kemdiktisaintek 2025, terdata sebanyak 95 dosen ber NIDN/NIDK dengan 79 Jumlah Karya Dosen

Kendala/Permasalahan

1. Belum ada monitoring penyerahan hasil pengabdian
2. Biaya penerapan di masyarakat dan rekognisi penelitian dan PkM yang sangat tinggi
3. Adanya perubahan kebijakan pada pendanaan internal yang hanya memberikan pendanaan penelitian dan PkM khusus bagi kelompok yang tidak lulus dalam mengajukan hibah nasional
4. Program Studi Bisnis Digital masih dalam tahap awal pengembangan (semester kedua), proses monitoring terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat belum optimal

Strategi/Tindak Lanjut

Jurusan mendorong keterlibatan dosen homebase dalam penelitian yang diterapkan ke masyarakat

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

melakukan FGD d/r Penguatan Pengelolaan Kemitraan

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa mitra masih menganggap belum perlu dilakukan MoU PKS meskipun untuk kerjasama yang hanya sebatas magang, dikarenakan mitra tidak mau terikat kontrak
2. Lambatnya feedback dari pihak mitra terkait draft dan usulan kerjasama yang diusulkan
3. Industri manufaktur lebih banyak ada diluar provinsi Bangka Belitung

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan:
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diunggah secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B2C



1. Melakukan follow up pada setiap program kerjasama yang diusulkan, serta melanjutkan dan meningkatkan program kerjasama dengan mitra yang saat ini telah terjalin
2. Melakukan pemetaan kemitraan terhadap dunia usaha dan industri dalam program penguatan ekosistem kemitraan untuk pengembangan inovasi berbasis potensi daerah
3. Menyesuaikan serta memfokuskan poin kerjasama yang terjalin agar dapat lebih menekankan pada keteserapan lulusan atau alumni POLMAN BABEL
4. Memperkuat tim kerjasama dalam merencanakan, menata, mengolah, dan melaporkan data kerjasama ke dalam SIKERMA atau Mitreka

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data pada aplikasi IKU Kemdiktisaintek 2025, terdata sebanyak 195 mata kuliah di Polman Babel, namun Mata Kuliah CBL/PBL masih 0

Kendala/Permasalahan

1. Belum ada panduan baku terkait metode pembelajaran case method atau team based project dan RPS.
2. Pemahaman terkait metode case method atau team based project untuk tiap dosen masih belum sama

Strategi/Tindak Lanjut

Kajur dan Prodi akan memastikan bahwa Pemenuhan metode pembelajaran ini sudah ada di kurikulum terbaru dan sudah mencantumkan metode pembelajaran case method atau team based project

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Hingga saat ini terdapat 9 program studi di Polman Babel dengan 4 diantaranya telah terakreditasi unggul.

Kendala/Permasalahan

1. Akreditasi Institusi dan Program studi yang ada di Polman Bangka Belitung belum memenuhi kualifikasi untuk mengusulkan ke akreditasi internasional
2. Rendahnya PNPB Politeknik menyebabkan sulit dalam pelaksanaan akreditasi Internasional karena membutuhkan biaya yang cukup tinggi untuk setiap program studi

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pengembangan infrastruktur
2. Membangun kerja sama internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian.
3. Meningkatkan akreditasi inbitusi menjadi lebih baik sehingga memberikan kemudahan kerja sama dengan lembaga Internasional
4. Program studi yang ada saat akan terus didorong dan dilakukan evaluasi serta upaya perbaikan



Catatan:
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BIR



kedepannya untuk coba di ajukan penilaian kembali di tahun berikutnya agar dapat meningkat dan menjadi lebih baik.

5. Mempersiapkan berbagai instrument yang dibutuhkan program studi dalam proses menuju akreditasi internasional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

1. Telah menerbitkan SK Tim Pencapaian IKU 2025 dengan pembagian tugas dan tanggungjawab sesuai atau berkaitan dengan tupoksi masing masing unit atau pegawai terkait;
2. Telah dilakukan penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Aksi untuk TA 2025.

Kendala/Permasalahan

1. Masih kurangnya pemahaman satuan kerja terhadap pentingnya implementasi SAKIP yang baik dan benar
2. Skema monitoring dan pengukuran ketercapaian IKU internal Satker masih belum terkonsep dengan baik;
3. Hasil pengukuran yang belum dimanfaatkan secara maksimal dalam evaluasi.
4. Kurangnya komitmen dan dukungan SDM yang kompeten dalam penerapan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memperbaiki dan melengkapi kekurangan data SAKIP berdasarkan hasil evaluasi tahun 2024;
2. Melakukan pengukuran dan pembahasan rutin dengan melibatkan unsur pimpinan dan unit kerja terkait dalam mengukur ketercapaian indikator kinerja.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

1. Mengoptimalkan fungsi fungsi aplikasi pendukung pelaksanaan kinerja anggaran;
2. Pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan dan ketercapaian indikator pada IKPA dan EKA;
3. Penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara rutin dan tepat waktu pada setiap aplikasi terkait.

Kendala/Permasalahan

1. Perencanaan dan pelaksanaan atas kegiatan dan anggaran di POLMAN BABEL yang belum terencana dengan baik dan matang;
2. Belum adanya konsep, sistem maupun kebijakan monitoring internal di POLMAN BABEL yang dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja unit kerja dan pelaksanaan kegiatan anggaran didalamnya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyusun dan menetapkan kebijakan perencanaan kegiatan dan anggaran dengan lebih baik kedepannya agar pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran dapat lebih optimal;
2. Melakukan pembahasan dan revidi atas kegiatan dan anggaran secara rutin agar dapat dilakukan



Catatan:
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil olahannya merupakan aset bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah distandarisasi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN



perbaikan dan penyesuaian sesegera mungkin;

3. Membuat konsep monitoring sederhana sebagai sarana pengukuran dan pemantauan kinerja unit kerja di POLMAN BABEL.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Saat ini masih dalam tahap persiapan pembenahan proses bisnis pada setiap unit kerja.

Kendala/Permasalahan

Sudah dibentuk tim dalam upaya pencapaian zona integritas dan data data sudah disiapkan, namun belum ada komitmen yang kuat dari masing masing unit kerja dan pimpinan dalam proses selanjutnya seperti penyiapan probis pada unit kerja masih banyak yang belum tersedia dan belum dibuat.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan evaluasi dan monitoring berkelanjutan secara berkala untuk meninjau komponen yang menjadi pendukung dalam pemenuhan sarat zona integritas
2. Meningkatkan komitmen pimpinan dan seluruh pegawai agar memiliki visi yang sama dan terlibat aktif dalam pelaksanaan program zona integritas untuk menciptakan perubahan sistematis dan konsisten.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.499.919.000	Rp171.242.000	11.42
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp3.446.187.000	Rp2.054.916.795	59.63
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.206.070.000	Rp288.184.304	23.89
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.300.000.000	Rp632.291.773	48.64



Catatan:
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil olahannya merupakan aset bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BKR.



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp375.950.000	Rp112.123.201	29.82
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp21.600.000	Rp0	0.00
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp599.833.000	Rp216.332.856	36.07
8	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU Vokasi	Paket	0	4	Rp3.812.402.000	Rp120.442.522	3.16
9	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	150	800	Rp1.636.108.000	Rp479.115.565	29.28
10	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp38.746.229.000	Rp27.209.578.660	70.23
Total Anggaran					Rp52.654.298.000	Rp31.284.227.676	59.41

D. Rekomendasi Pimpinan

Agar dilakukan koordinasi yang lebih intensif antara setiap penanggungjawab IKU untuk memonitoring kegiatan dan capaian sesuai definisi dan kriteria yang dapat diakui dalam perhitungan capaian IKU. Progres yang sudah ada agar sesegera mungkin dilaporkan pada setiap aplikasi terkait agar setiap capaian dapat terdata dan diperhitungkan dalam pencapaian tahun 2025.

Sunggailat, 6 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur
I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D



Catatan:

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan aset bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BPR





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan:
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

1. Polman Babel rutin menginformasikan kepada alumni untuk mengisi tracer study kemendikbud (<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>), melalui group yang ada di program studi dan grup alumni, serta kontak alumni yang dimiliki
2. Mendukung kewirausahaan mahasiswa dan lulusan melalui program kegiatan kewirausahaan mahasiswa dan UKM kewirausahaan
3. Program anggaran dan pelaksanaan kegiatan sertifikasi mahasiswa untuk mendukung kualitas lulusan
4. Kerjasama dengan perusahaan dan mitra yang relevan dalam penyerapan lulusan

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian alumni menolak untuk mengisi data pada tracer studi dikarenakan kesibukan
2. Banyak alumni yang sudah mengganti nomor kontak sehingga informasi tentang pengisian kuisioner banyak yang tidak tersampaikan
3. Sebagian alumni menolak berpartisipasi dalam tracer study karena berpendapat bahwa data yang harus mereka isi pada aplikasi kemdikbud terlalu rumit dan privasi

Strategi/Tindak Lanjut

1. Terus berupaya menginformasikan serta meminta dukungan dan partisipasi alumni dalam pengisian data pada aplikasi tracer study pusat di website <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>
2. Pimpinan mengeluarkan kebijakan memberikan apresiasi dalam bentuk uang saku asistensi pengisian tracer kepada alumni dengan tujuan mendorong alumni berpartisipasi dalam melakukan pengisian survey pada platform
3. Terus berupaya meningkatkan kerjasama dengan perusahaan, industri dan mitra yang relevan dengan program studi di POLMAN BABEL untuk meningkatkan keterserapan lulusan

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



Catatan:
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Progress/Kegiatan

Dukungan kegiatan dan anggaran untuk menunjang minat dan bakat mahasiswa dengan beragam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang tersedia serta mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai perlombaan berskala nasional setiap tahunnya. Total hingga saat ini POLMAN BABEL memiliki 14 UKM

Kendala/Permasalahan

1. Minat dan motivasi mahasiswa masih kurang
2. Peran aktif dosen terhadap kompetisi masih belum optimal
3. Belum adanya mahasiswa luar yang mengikuti program pertukaran pelajar di POLMAN BABEL

Strategi/Tindak Lanjut

1. memastikan setiap mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi nasional maupun internasional
2. menghimbau mahasiswa minimal 10 orang untuk menghabiskan paling sedikit 20 sks berkegiatan di luar kampus dan menghimbau mahasiswa untuk mengikuti dan mewajibkan dosen untuk membimbing mahasiswa

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data pada aplikasi IKU Kemdiktisaintek 2025, terdapat sebanyak 95 dosen ber NIDN dengan 4 dosen praktisi dan 17 dosen bertridharma

Kendala/Permasalahan

1. Kesulitan memenuhi kualifikasi/persyaratan untuk melakukan kegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100
2. Kebijakan institusi yang ada belum membuka peluang bagi dosen untuk dapat menjadi praktisi di dunia industri

Strategi/Tindak Lanjut

1. Ko Prodi akan Melakukan pembagian merata dosen pembina sebagai pembimbing mahasiswa
2. Ko Prodi akan memastikan bahwa dosen dapat melakukan pembelajaran di kampus lain

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data pada aplikasi IKU Kemdiktisaintek 2025, terdapat sebanyak 95 dosen ber NIDN/NIDK



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



dengan 22 Dosen Bersertifikat Kompetensi

Kendala/Permasalahan

1. Sertifikat kompetensi dosen yang ada sudah melewati batas pengakuan atau kadaluarsa
2. anggaran yang belum tersedia sebagai akibat efisiensi

Strategi/Tindak Lanjut

Kajur Dan Ko Prodi akan mengkoordinir dosen prodinya untuk mengikuti sertifikat kompetensi pusat (hibah) sesuai dengan bidang masing-masing atau pengajuan sertifikat kompetensi sendiri dengan catatan asesinya sudah siap

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data pada aplikasi IKU Kemdiktisaintek 2025, terdata sebanyak 95 dosen ber NIDN/NIDK dengan 79 Jumlah Karya Dosen

Kendala/Permasalahan

1. Belum ada monitoring penyerahan hasil pengabdian
2. Biaya penerapan di masyarakat dan rekognisi penelitian dan PkM yang sangat tinggi
3. Adanya perubahan kebijakan pada pendanaan internal yang hanya memberikan pendanaan penelitian dan PkM khusus bagi kelompok yang tidak lulus dalam mengajukan hibah nasional
4. Program Studi Bisnis Digital masih dalam tahap awal pengembangan (semester kedua), proses monitoring terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat belum optimal

Strategi/Tindak Lanjut

Jurusan mendorong keterlibatan dosen homebase dalam penelitian yang diterapkan ke masyarakat

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Melakukan FGD d/r Penguatan Pengelolaan Kemitraan

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa mitra masih menganggap belum perlu dilakukan MoU PKS meskipun untuk kerjasama yang hanya sebatas magang, dikarenakan mitra tidak mau terikat kontrak
2. Lambatnya feedback dari pihak mitra terkait draft dan usulan kerjasama yang diusulkan
3. Industri manufaktur lebih banyak ada diluar provinsi Bangka Belitung



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan follow up pada setiap program kerjasama yang diusulkan, serta melanjutkan dan meningkatkan program kerjasama dengan mitra yang saat ini telah terjalin
2. Melakukan pemetaan kemitraan terhadap dunia usaha dan industri dalam program penguatan ekosistem kemitraan untuk pengembangan inovasi berbasis potensi daerah
3. Menyesuaikan serta memfokuskan poin kerjasama yang terjalin agar dapat lebih menekankan pada keteserapan lulusan atau alumni POLMAN BABEL
4. Memperkuat tim kerjasama dalam merencanakan, menata, mengolah, dan melaporkan data kerjasama ke dalam SIKERMA atau Mitreka

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data pada aplikasi IKU Kemdiktisaintek 2025, terdata sebanyak 195 mata kuliah di Polman Babel, namun Mata Kuliah CBL/PBL masih 0

Kendala/Permasalahan

1. Belum ada panduan baku terkait metode pembelajaran case method atau team based project dan RPS.
2. Pemahaman terkait metode case method atau team based project untuk tiap dosen masih belum sama

Strategi/Tindak Lanjut

Kajur dan Prodi akan memastikan bahwa Pemenuhan metode pembelajaran ini sudah ada di kurikulum terbaru dan sudah mencantumkan metode pembelajaran case method atau team based project.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Hingga saat ini terdapat 9 program studi di Polman Babel dengan 4 diantaranya telah terakreditasi unggul

Kendala/Permasalahan

1. Akreditasi Institusi dan Program studi yang ada di Polman Bangka Belitung belum memenuhi kualifikasi untuk mengusulkan ke akreditasi internasional
2. Rendahnya PNBPN Politeknik menyebabkan sulit dalam pelaksanaan akreditasi Internasional karena membutuhkan biaya yang cukup tinggi untuk setiap program studi

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pengembangan infrastruktur
2. Membangun kerja sama internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian.
3. Meningkatkan akreditasi intitusi menjadi lebih baik sehingga memberikan kemudahan kerja sama dengan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah didaftarkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



lembaga Internasional

4. Program studi yang ada saat akan terus didorong dan dilakukan evaluasi serta upaya perbaikan kedepannya untuk coba di ajukan penilaian kembali di tahun berikutnya agar dapat meningkat dan menjadi lebih baik.
5. Mempersiapkan berbagai instrument yang dibutuhkan program studi dalam proses menuju akreditasi Internasional

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

1. Telah menerbitkan SK Tim Pencapaian IKU 2025 dengan pembagian tugas dan tanggungjawab sesuai atau berkaitan dengan tupoksi masing masing unit atau pegawai terkait;
2. Telah dilakukan penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Aksi untuk TA 2025.

Kendala/Permasalahan

1. Masih kurangnya pemahaman satuan kerja terhadap pentingnya implementasi SAKIP yang baik dan benar
2. Skema monitoring dan pengukuran ketercapaian IKU internal Satker masih belum terkonsep dengan baik;
3. Hasil pengukuran yang belum dimanfaatkan secara maksimal dalam evaluasi.
4. Kurangnya komitmen dan dukungan SDM yang kompeten dalam penerapan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memperbaiki dan melengkapi kekurangan data SAKIP berdasarkan hasil evaluasi tahun 2024;
2. Melakukan pengukuran dan pembahasan rutin dengan melibatkan unsur pimpinan dan unit kerja terkait dalam mengukur ketercapaian indikator kinerja.

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

1. Mengoptimalkan fungsi fungsi aplikasi pendukung pelaksanaan kinerja anggaran;
2. Pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan dan ketercapaian indikator pada IKPA dan EKA;
3. Penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara rutin dan tepat waktu pada setiap aplikasi terkait.

Kendala/Permasalahan

1. Perencanaan dan pelaksanaan atas kegiatan dan anggaran di POLMAN BABEL yang belum terencana dengan baik dan matang;
2. Belum adanya konsep, sistem maupun kebijakan monitoring internal di POLMAN BABEL yang dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja unit kerja dan pelaksanaan kegiatan anggaran didalamnya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyusun dan menetapkan kebijakan perencanaan kegiatan dan anggaran dengan lebih baik



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- kedepannya agar pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran dapat lebih optimal;
2. Melakukan pembahasan dan revidi atas kegiatan dan anggaran secara rutin agar dapat dilakukan perbaikan dan penyesuaian sesegera mungkin;
 3. Membuat konsep monitoring sederhana sebagai sarana pengukuran dan pemantauan kinerja unit kerja di POLMAN BABEL.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Saat ini masih dalam tahap persiapan pembenahan proses bisnis pada setiap unit kerja

Kendala/Permasalahan

Sudah dibentuk tim dalam upaya pencapaian zona integritas dan data data sudah disiapkan, namun belum ada komitmen yang kuat dari masing masing unit kerja dan pimpinan dalam proses selanjutnya seperti penyiapan probis pada unit kerja masih banyak yang belum tersedia dan belum dibuat

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan evaluasi dan monitoring berkelanjutan secara berkala untuk meninjau komponen yang menjadi pendukung dalam pemenuhan sarat zona integritas
2. Meningkatkan komitmen pimpinan dan seluruh pegawai agar memiliki visi yang sama dan terlibat aktif dalam pelaksanaan program zona integritas untuk menciptakan perubahan sistematis dan konsisten.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.499.919.000	Rp171.242.000	11.42
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp3.446.187.000	Rp2.054.916.795	59.63
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.206.070.000	Rp288.184.304	23.89



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE




No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.300.000.000	Rp632.291.773	48.64
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp375.950.000	Rp112.123.201	29.82
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp21.600.000	Rp0	0.00
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp599.833.000	Rp216.332.856	36.07
8	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU Vokasi	Paket	3	4	Rp3.812.402.000	Rp120.442.522	3.16
9	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	450	800	Rp1.636.108.000	Rp479.115.565	29.28
10	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp38.746.229.000	Rp27.209.578.660	70.23
Total Anggaran					Rp52.654.298.000	Rp31.284.227.676	59.41

D. Rekomendasi Pimpinan

Agar dilakukan koordinasi yang lebih intensif antara setiap penanggungjawab IKU untuk memonitoring kegiatan dan capaian sesuai definisi dan kriteria yang dapat diakui dalam perhitungan capaian IKU. Progres yang sudah ada agar sesegera mungkin dilaporkan pada setiap aplikasi terkait agar setiap capaian dapat terdata dan diperhitungkan dalam pencapaian tahun 2025.

Sungailiat, 6 November 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur
 I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D



Catatan:
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan III
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan:
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	8B	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

1. Polman Babel rutin menginformasikan kepada alumni untuk mengisi tracer study kemendikbud (<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>), melalui group yang ada di program studi dan grup alumni, serta kontak alumni yang dimiliki
2. Mendukung kewirausahaan mahasiswa dan lulusan melalui program kegiatan kewirausahaan mahasiswa dan UKM kewirausahaan
3. Program anggaran dan pelaksanaan kegiatan sertifikasi mahasiswa untuk mendukung kualitas lulusan
4. Kerjasama dengan perusahaan dan mitra yang relevan dalam penyerapan lulusan

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian alumni menolak untuk mengisi data pada tracer studi dikarenakan kesibukan
2. Banyak alumni yang sudah mengganti nomor kontak sehingga informasi tentang pengisian kuisioner banyak yang tidak tersampaikan
3. Sebagian alumni menolak berpartisipasi dalam tracer study karena berpendapat bahwa data yang harus mereka isi pada aplikasi kemdikbud terlalu rumit dan privasi

Strategi/Tindak Lanjut

1. Terus berupaya menginformasikan serta meminta dukungan dan partisipasi alumni dalam pengisian data pada aplikasi tracer study pusat di website <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>;
2. Pimpinan mengeluarkan kebijakan memberikan apresiasi dalam bentuk uang saku asistensi pengisian tracer kepada alumni dengan tujuan mendorong alumni berpartisipasi dalam melakukan pengisian survey pada platform
3. Terus berupaya meningkatkan kerjasama dengan perusahaan, industri dan mitra yang relevan dengan program studi di POLMAN BABEL untuk meningkatkan keterserapan lulusan

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Dukungan kegiatan dan anggaran untuk menunjang minat dan bakat mahasiswa dengan beragam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang tersedia serta mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai perlombaan berskala nasional setiap tahunnya. Total hingga saat ini POLMAN BABEL memiliki 14 UKM

Kendala/Permasalahan

1. Minat dan motivasi mahasiswa masih kurang
2. Peran aktif dosen terhadap kompetisi masih belum optimal
3. Belum adanya mahasiswa luar yang mengikuti program pertukaran pelajar di POLMAN BABEL

Strategi/Tindak Lanjut

1. memastikan setiap mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi nasional maupun internasional
2. menghimbau mahasiswa minimal 10 orang untuk menghabiskan paling sedikit 20 sks berkegiatan di luar kampus dan menghimbau mahasiswa untuk mengikuti dan mewajibkan dosen untuk membimbing mahasiswa

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data pada aplikasi IKU Kemdiktisaintek 2025, terdapat sebanyak 95 dosen ber NIDN dengan 4 dosen praktisi dan 17 dosen bertridharma

Kendala/Permasalahan

1. Kesulitan memenuhi kualifikasi/persyaratan untuk melakukan kegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100
2. Kebijakan institusi yang ada belum membuka peluang bagi dosen untuk dapat menjadi praktisi di dunia industri

Strategi/Tindak Lanjut

1. Ko Prodi akan Melakukan pembagian merata dosen pembina sebagai pembimbing mahasiswa
2. Ko Prodi akan memastikan bahwa dosen dapat melakukan pembelajaran di kampus lain

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data pada aplikasi IKU Kemdiktisaintek 2025, terdapat sebanyak 95 dosen ber NIDN/NIDK dengan 22 Dosen Bersertifikat Kompetensi



Cetakan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kendala/Permasalahan

1. Sertifikat kompetensi dosen yang ada sudah melewati batas pengakuan atau kadaluarsa
2. anggaran yang belum tersedia sebagai akibat efisiensi

Strategi/Tindak Lanjut

Kajur Dan Ko Prodi akan mengkoordinir dosen prodinya untuk mengikuti sertifikat kompetensi pusat (hibah) sesuai dengan bidang masing-masing atau pengajuan sertifikat kompetensi sendiri dengan catatan asesi sudah siap

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data pada aplikasi IKU Kemdiktisaintek 2025, terdata sebanyak 95 dosen ber NIDN/NIDK dengan 79 Jumlah Karya Dosen

Kendala/Permasalahan

1. Belum ada monitoring penyerahan hasil pengabdian
2. Biaya penerapan di masyarakat dan rekognisi penelitian dan PkM yang sangat tinggi
3. Adanya perubahan kebijakan pada pendanaan internal yang hanya memberikan pendanaan penelitian dan PkM khusus bagi kelompok yang tidak lulus dalam mengajukan hibah nasional
4. Program Studi Bisnis Digital masih dalam tahap awal pengembangan (semester kedua), proses monitoring terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat belum optimal

Strategi/Tindak Lanjut

Jurusan mendorong keterlibatan dosen homebase dalam penelitian yang diterapkan ke masyarakat

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Melakukan FGD d/r Penguatan Pengelolaan Kemitraan

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa mitra masih menganggap belum perlu dilakukan MoU PKS meskipun untuk kerjasama yang hanya sebatas magang, dikarenakan mitra tidak mau terikat kontrak
2. Lambatnya feedback dari pihak mitra terkait draft dan usulan kerjasama yang diusulkan
3. Industri manufaktur lebih banyak ada diluar provinsi Bangka Belitung

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



1. Melakukan follow up pada setiap program kerjasama yang diusulkan, serta melanjutkan dan meningkatkan program kerjasama dengan mitra yang saat ini telah terjalin
2. Melakukan pemetaan kemitraan terhadap dunia usaha dan industri dalam program penguatan ekosistem kemitraan untuk pengembangan inovasi berbasis potensi daerah
3. Menyesuaikan serta memfokuskan poin kerjasama yang terjalin agar dapat lebih menekankan pada ketersediaan lulusan atau alumni POLMAN BABEL
4. Memperkuat tim kerjasama dalam merencanakan, menata, mengolah, dan melaporkan data kerjasama ke dalam SIKERMA atau Mitreka

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data pada aplikasi IKU Kemdiktisaintek 2025, terdata sebanyak 195 mata kuliah di Polman Babel, namun Mata Kuliah CBL/PBL masih 0

Kendala/Permasalahan

1. Belum ada panduan baku terkait metode pembelajaran case method atau team based project dan RPS.
2. Pemahaman terkait metode case method atau team based project untuk tiap dosen masih belum sama

Strategi/Tindak Lanjut

Kajur dan Prodi akan memastikan bahwa Pemenuhan metode pembelajaran ini sudah ada di kurikulum terbaru dan sudah mencantumkan metode pembelajaran case method atau team based project

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Hingga saat ini terdapat 9 program studi di Polman Babel dengan 4 diantaranya telah terakreditasi unggul.

Kendala/Permasalahan

1. Akreditasi Institusi dan Program studi yang ada di Polman Bangka Belitung belum memenuhi kualifikasi untuk mengusulkan ke akreditasi internasional
2. Rendahnya PNPB Politeknik menyebabkan sulit dalam pelaksanaan akreditasi Internasional karena membutuhkan biaya yang cukup tinggi untuk setiap program studi

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pengembangan infrastruktur
2. Membangun kerja sama internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian.
3. Meningkatkan akreditasi intitusi menjadi lebih baik sehingga memberikan kemudahan kerja sama dengan lembaga Internasional
4. Program studi yang ada saat akan terus didorong dan dilakukan evaluasi serta upaya perbaikan



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



kedepannya untuk coba di ajukan penilaian kembali di tahun berikutnya agar dapat meningkat dan menjadi lebih baik.

5. Mempersiapkan berbagai instrument yang dibutuhkan program studi dalam proses menuju akreditasi internasional

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

Progress/Kegiatan

1. Telah menerbitkan SK Tim Pencapaian IKU 2025 dengan pembagian tugas dan tanggungjawab sesuai atau berkaitan dengan tupoksi masing masing unit atau pegawai terkait;
2. Telah dilakukan penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Aksi untuk TA 2025.

Kendala/Permasalahan

1. Masih kurangnya pemahaman satuan kerja terhadap pentingnya implementasi SAKIP yang baik dan benar
2. Skema monitoring dan pengukuran ketercapaian IKU internal Satker masih belum terkonsep dengan baik;
3. Hasil pengukuran yang belum dimanfaatkan secara maksimal dalam evaluasi.
4. Kurangnya komitmen dan dukungan SDM yang kompeten dalam penerapan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memperbaiki dan melengkapi kekurangan data SAKIP berdasarkan hasil evaluasi tahun 2024;
2. Melakukan pengukuran dan pembahasan rutin dengan melibatkan unsur pimpinan dan unit kerja terkait dalam mengukur ketercapaian indikator kinerja.

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

Progress/Kegiatan

1. Mengoptimalkan fungsi fungsi aplikasi pendukung pelaksanaan kinerja anggaran;
2. Pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan dan ketercapaian indikator pada IKPA dan EKA;
3. Penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara rutin dan tepat waktu pada setiap aplikasi terkait

Kendala/Permasalahan

1. Perencanaan dan pelaksanaan atas kegiatan dan anggaran di POLMAN BABEL yang belum terencana dengan baik dan matang;
2. Belum adanya konsep, sistem maupun kebijakan monitoring internal di POLMAN BABEL yang dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja unit kerja dan pelaksanaan kegiatan anggaran didalamnya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyusun dan menetapkan kebijakan perencanaan kegiatan dan anggaran dengan lebih baik kedepannya agar pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran dapat lebih optimal;
2. Melakukan pembahasan dan reuiu atas kegiatan dan anggaran secara rutin agar dapat dilakukan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



perbaikan dan penyesuaian sesegera mungkin;

3. Membuat konsep monitoring sederhana sebagai sarana pengukuran dan pemantauan kinerja unit kerja di POLMAN BABEL.

[5 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Saat ini masih dalam tahap persiapan pembenahan proses bisnis pada setiap unit kerja.

Kendala/Permasalahan

Sudah dibentuk tim dalam upaya pencapaian zona integritas dan data data sudah disiapkan, namun belum ada komitmen yang kuat dari masing masing unit kerja dan pimpinan dalam proses selanjutnya seperti penyiapan probis pada unit kerja masih banyak yang belum tersedia dan belum dibuat

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan evaluasi dan monitoring berkelanjutan secara berkala untuk meninjau komponen yang menjadi pendukung dalam pemenuhan sarat zona integritas
2. Meningkatkan komitmen pimpinan dan seluruh pegawai agar memiliki visi yang sama dan terlibat aktif dalam pelaksanaan program zona integritas untuk menciptakan perubahan sistematis dan konsisten.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.0E1.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.499.919.000	Rp171.242.000	11.42
2	[DK.7731.BE1.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp3.446.187.000	Rp2.054.916.795	59.63
3	[DK.7731.BE1.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.206.070.000	Rp288.184.304	23.89
4	[DK.7731.BE1.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.300.000.000	Rp632.291.773	48.64



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
5	[DK.7732.BE1.002] Penelitian PNB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp375.950.000	Rp112.123.201	29.82
6	[DK.7732.BE1.003] Pengabdian Masyarakat PNB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp21.600.000	Rp0	0.00
7	[DK.7732.BE1.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp599.833.000	Rp216.332.856	36.07
8	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU Vokasi	Paket	4	4	Rp3.812.402.000	Rp120.442.522	3.16
9	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	750	800	Rp1.636.108.000	Rp479.115.565	29.28
10	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp38.746.229.000	Rp27.209.578.660	70.23
Total Anggaran					Rp52.654.298.000	Rp31.284.227.676	59.41

D. Rekomendasi Pimpinan

Agar dilakukan koordinasi yang lebih intensif antara setiap penanggungjawab IKU untuk memonitoring kegiatan dan capaian sesuai definisi dan kriteria yang dapat diakui dalam perhitungan capaian IKU. Progres yang sudah ada agar sesegera mungkin dilaporkan pada setiap aplikasi terkait agar setiap capaian dapat terdata dan diperhitungkan dalam pencapaian tahun 2025.

Sunggailiat, 6 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur

I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D



Catatan:

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan IV
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	60	%	60	93.89
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	25.57
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	32.38
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	40	58.03
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	108.69
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	175.56
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	64.21
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	2.5	0



Catatan:
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah dipertanggungjawabkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BPR



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	BB	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	94	83.99
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	100	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pada tahun 2025 indikator ini berhasil dicapai dengan persentase capaian sebesar **93,89%** dan telah mencapai target yang telah ditetapkan pada PK 2025 POLMAN BABEL yang sebesar 60%. Dari jumlah lulusan POLMAN BABEL tahun 2024 sebanyak 277 Alumni, terdapat responden sebanyak 216 alumni yang telah mengisi data pada aplikasi tracer study kemdikbud (<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>).

Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung dengan adanya program kegiatan sebagai berikut :

1. Polman Babel rutin menginformasikan kepada alumni untuk mengisi *tracer study* kemdikbud (<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>), melalui group yang ada di program studi dan grup alumni, serta kontak alumni yang dimiliki;
2. UPA Karir dan Kewirausahaan menyelenggarakan kegiatan Pembekalan Persiapan Kerja Industri (PPKI), kegiatan ini dirancang sebagai pembekalan para alumni dalam pengembangan keterampilan praktis menyusun CV serta strategi menghadapi sesi wawancara kerja dengan harapan alumni lebih percaya diri dan kompetitif;
3. UPA Karir dan Kewirausahaan bersama Tim Pusat Karir dan Kerja Sama secara rutin menyelenggarakan *Campus Hiring* bagi alumni dan mahasiswa tingkat akhir, kegiatan ini bertujuan meningkatkan penyerapan alumni Polman Babel pada Perusahaan/Industri. Untuk tahun 2025 *Campus Hiring* menggandeng perusahaan seperti PT. Savoria dan PT. Aneka Kaolin Utama;
4. Dukungan pada UKM Kewirausahaan dalam melakukan pembinaan kepada mahasiswa untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, mendorong kemandirian ekonomi, melatih adaptabilitas terhadap perubahan, serta mengembangkan kemampuan praktis seperti perencanaan bisnis, pemasaran, dan manajemen keuangan untuk menarik dan mengembangkan minat & bakat mahasiswa dalam berwirausaha;
5. Pelaksanaan program Sertifikasi Kompetensi dan Profesi Mahasiswa Vokasi dengan tujuan meningkatkan kualitas lulusan yang berkompeteren dan profesional, pada tahun 2025 melalui LSP P1- Polman Babel berhasil melaksanakan 5 skema sertifikasi kompetensi bagi alumni;
6. Program anggaran pelaksanaan kegiatan asistensi pengisian kuesioner kepada alumni;
7. Kerjasama dengan perusahaan dan mitra yang relevan dalam penyerapan lulusan.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja :

1. Data e-mail atau nomor handphone lulusan bukan data terbaru atau telah berubah sehingga



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil olahannya merupakan aset bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah distandarisasi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B2C



- Informasi terkait tracer study belum bisa menjangkau seluruh alumni;
2. Kurangnya respon alumni terhadap tracer study.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL dalam optimalisasi peningkatan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

1. Terus berupaya menginformasikan serta meminta dukungan dan partisipasi alumni dalam pengisian data pada aplikasi *tracer study* pusat di website <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>;
2. Menguatkan koordinasi pada ikatan alumni guna mendorong alumni untuk memberikan *feed back* (umpan balik) yang positif terkait *tracer study*.
3. Memastikan bahwa komponen kuesioner yang digunakan sama dengan kriteria tracer study oleh kementerian.
4. Menyediakan petunjuk pengisian kuesioner, permohonan reset password, dan pengguna tracer study mobile di website <https://tracerstudy.ulm.ac.id/>
5. Melakukan sosialisasi tentang kriteria IKU-1 dan pentingnya melakukan tracer study oleh alumni dan dampaknya terhadap institusi, sivitas akademika, dan alumni bahkan sampai dunia kerja.
6. Terus berupaya meningkatkan kerjasama dengan perusahaan, industri dan mitra yang relevan dengan program studi di POLMAN BABEL untuk meningkatkan keterserapan lulusan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Perhitungan capaian persentase mahasiswa S1 dan D4/D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada tahun 2025 yaitu sebesar **25,57%** dari jumlah mahasiswa Polman Babel yang memenuhi syarat MBKM dengan total mahasiswa aktif sebanyak 1.384 orang mahasiswa.

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan pencapaian sebagai berikut :

1. Melalui kebijakan Direktur Polman Babel yang berupa Surat Keputusan Direktur No.0316/PL28/KP/2021 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum. Dalam peraturan ini disebutkan mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diakui dalam matakuliah Interpersonal dan Intrapersonal Skills dan ditempatkan pada Semester 5 sebanyak 20 SKS serta melakukan kegiatan magang pada semester 5 (untuk mahasiswa Diploma III) dan semester 7 (untuk mahasiswa Sarjana Terapan);
2. Dukungan kegiatan dan anggaran untuk menunjang minat dan bakat mahasiswa dengan beragam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang tersedia serta mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai perlombaan berskala nasional setiap tahunnya. Total hingga saat ini POLMAN BABEL memiliki 14 UKM, namun tidak optimal dikarenakan efisiensi anggaran;
3. Sosialisasi program dan informasi magang INTENSE Internasional, serta informasi pelaksanaan magang wajib D-IV yang dilaksanakan pada tanggal 5 November 2025, dengan turut mengundang orangtua/wali mahasiswa

Kendala/Permasalahan

Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

1. Kemampuan dan kualitas prestasi mahasiswa masih kurang untuk bersaing dan berprestasi ditingkat



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil olahannya merupakan aset bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diarsipkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BKR



- nasional ataupun internasional);
- 2. Belum adanya mahasiswa luar yang mengikuti program pertukaran pelajar di POLMAN BABEL;
- 3. Kerjasama dengan pihak INTENSE untuk Penyaluran Mahasiswa Magang di perusahaan Luar Negeri belum bisa diwujudkan, hal ini disebabkan belum adanya payung hukum yang mengatur terkait program kegiatan mahasiswa magang di luar negeri, polemic ini menimbulkan kekhawatiran Pimpinan jika sesuatu dan lain hal yang tidak diinginkan terjadi pada Mahasiswa yang sedang menempuh program tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

1. Mendorong/mendukung mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan kegiatan diluar kampus, seperti MBKM, MSIB, PKM, PORSENI, PUSPRENAS dll. Mahasiswa juga didorong dan disupport penuh untuk dapat berpartisipasi dan berprestasi dalam setiap kompetisi mahasiswa ditingkat regional dan nasional;
2. Memperkuat pembinaan dan memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa melalui UKM;
3. Menjalin dan memperkuat kerjasama dalam bidang pertukaran pelajar dengan Perguruan Tinggi Lainnya.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Target indikator kinerja ini pada PK tahun 2025 adalah sebesar 30 %. Jumlah dosen ber NIDN/NUPTK di POLMAN BABEL sampai akhir tahun 2025 terdata sebanyak 122 orang. Hingga akhir tahun 2025 dosen POLMAN BABEL yang bertridharma di perguruan tinggi lain maupun yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri terdata 23 orang dosen sebagai tutor pada salah satu Universitas Negeri di Kepulauan Bangka Belitung dan melakukan penelitian bersama Dosen di PTN lain, ada salah satu dosen Polman Babel yang telah melaksanakan program magang di perusahaan industri internasional dan capaian indikator kinerja ini juga didukung dari pencapaian jumlah dosen yang membimbing mahasiswa diluar program studi. Selama tahun 2025 terdata sebanyak total 22 orang dosen yang membimbing mahasiswa berkompetisi dan meraih prestasi pada kompetisi/lomba tingkat nasional, serta mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi. Dari jumlah tersebut diperhitungkan ketercapaian indikator ini sebesar 32,38% , dengan kata lain IKU 3 tahun 2025 tercapai 107,92% melebihi target.

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan pencapaian sebagai berikut :

1. Pemberian apresiasi kepada Dosen yang berperan aktif dalam membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, seperti magang mandiri, program bina desa, kegiatan kampus mengajar;
2. Pemberian insentif kepada dosen yang menjadi Pembimbing, Pembina atau Pelatih Program Kreativitas dan Kegiatan Kemahasiswaan Berprestasi Tahun 2025, terdapat 4 orang dosen pembina/pembimbing mahasiswa yang meraih prestasi dan telah diberikan reward atas hasil pencapaian tersebut, melalui Surat Keputusan Direktur Nomor 0292/PL28/KP/2025.

Kendala/Permasalahan

Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah diintegrasikan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B2C



kinerja ini antara lain :

1. Masih terdapat dosen yang mengajar di PT Lain atau bekerja sebagai praktisi, tidak melaporkan ke Kepegawaian, sehingga data dukung berupa bukti kerja, SK atau surat penugasan dan lain-lain tidak terpenuhi, belum terupdate pada aplikasi SISTER;
2. Masih terdapat dosen yang tidak melakukan update data penugasan sebagai pembimbing/Pembina kegiatan mahasiswa di luar program studi pada aplikasi SISTER, sedangkan proses verifikasi data membutuhkan waktu;
3. Kurangnya industri maupun Perguruan Tinggi di Bangka Belitung yang memiliki keselarasan dengan jenis pendidikan ataupun bidang ilmu di Polman Babel;
4. Dosen bekerja sebagai praktisi pada dunia industri bertentangan dengan Permantan RB terkait kewajiban ASN yang harus memenuhi jam kerja sesuai peraturan yang berlaku.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

1. Berupaya menjalin dan menjajaki kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan industri diluar Provinsi Bangka Belitung untuk pengembangan kegiatan tridharma dosen;
2. Memberikan dukungan dan kesempatan bagi dosen untuk berkegiatan di luar kampus;
3. Melakukan pembinaan dan sosialisasi, serta mendukung penuh minat bakat mahasiswa terutama yang berpotensi prestasi.
4. Mendorong agar lebih banyak dosen yang berperan sebagai pembina/pembimbing UKM dan kegiatan mahasiswa diluar program studi lainnya di POLMAN BABEL;
5. Menyesuaikan dan mengumpulkan semua data dan capaian yang dimiliki secara rutin agar dapat memudahkan dalam proses distribusi laporan ke setiap aplikasi terkait.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Target indikator kinerja ini pada PK tahun 2025 adalah sebesar 50%. Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK/NUPTK di POLMAN BABEL sampai akhir tahun 2025 terdata sebanyak 122 orang meningkat sebesar 59,02% dibandingkan dengan dengan jumlah dosen pada tahun 2024, peningkatan yang signifikan ini disebabkan adanya penambahan *student body* yang mana mendorong Polman Babel untuk lebih meningkatkan sumber daya manusia. Berdasarkan tabel di atas untuk tahun 2025 dosen POLMAN BABEL yang terdata memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang masih berlaku adalah sebanyak 110 orang, sedangkan tahun 2024 hanya mencapai angka 44 orang, dan dosen praktisi yang mengajar di POLMAN BABEL tahun 2025 hanya mencapai angka 12 orang, sedangkan tahun 2024 sebanyak 21 Orang. Dari jumlah tersebut diperhitungkan ketercapaian indikator ini sebesar 58,03%.

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan pencapaian sebagai berikut :

1. Melaksanakan kerjasama dengan praktisi industri dan tertuang dalam SK Direktur Nomor 0056/PL28/KP/2025 dan SK Nomor 0291/PL28/KP/2025 dengan jumlah dosen praktisi Jurusan Rekayasa Elektro dan Industri Pertanian berjumlah 12 orang;
2. Pelaksanaan program kegiatan *Recognition Current Competency* (RCC) atau sertifikasi ulang bagi Dosen Asesor yang Sertifikatnya sudah kadaluarsa, dilaksanakan pada tanggal 18 s.d 19 November



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diunggah secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B2C



- 2025 yang diikuti sebanyak 15 orang dosen;
3. Mendorong percepatan pengembangan kompetensi digital yang tertuang dalam Surat Edaran Dorektur Nomor 1318/PL28/KP/2025;
 4. Pelaksanaan program kegiatan peningkatan dan pengembangan SDM bagi para dosen seperti sertifikasi kompetensi dan kemampuan bahasa asing yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya.

Kendala/Permasalahan

Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja adalah kurangnya komitmen dan kepedulian para dosen untuk melaporkan atau mengupdate capaian dan data akademik yang dimiliki setiap dosen ke aplikasi pendukung terkait;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

1. Terus menunjang dan memfasilitasi sertifikasi kompetensi bagi para dosen, terutama bagi dosen yang akan berakhir masa sertifikasinya;
2. Mencari dukungan pendanaan atau program hibah di luar institusi untuk menambah pendanaan sertifikasi kompetensi bagi para dosen;
3. Menjajaki kerjasama dengan praktisi, dunia kerja dan industri yang memiliki SDM dengan kualifikasi yang sesuai untuk dapat menjadi pengajar di POLMAN BABEL;
4. Mendorong setiap dosen untuk dapat berperan aktif dalam mendukung pencapaian IKU ini dengan kesadaran untuk melaporkan atau mengupdate capaian dan data akademik yang dimiliki setiap dosen ke aplikasi terkait.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Target indikator kinerja ini pada PK tahun 2025 adalah sebesar 100. Data yang digunakan dalam perhitungan ketercapaian indikator ini adalah data hasil karya ilmiah dan karya terapan para dosen POLMAN BABEL yang terdata masuk dalam sistem aplikasi SIDAKIN (data dari SISTER) ditahun 2025 dengan perhitungan total bobot sebesar 132,6. Ditahun 2025 jumlah dosen dengan MIDN/MIDK/NUPTK di POLMAN BABEL terdata sebanyak 122 orang. Dari jumlah tersebut diperhitungkan ketercapaian indikator ini sebesar 108,69%.

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan pencapaian sebagai berikut :

1. Anggaran internal untuk program penelitian dan pengabdian bagi para dosen POLMAN BABEL tahun 2025 dengan hasil berupa 9 judul penelitian;
2. Sebanyak 24 karya Dosen dalam Penelitian Dosen Pemula dan 5 karya dosen dalam pengabdian yang lolos pendanaan program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Ditjen Pendidikan Tinggi Tahun 2025;
3. Penyelenggaraan kegiatan Seminar Nasional Teknologi Terapan;
4. Pendanaan hibah artikel nasional dan internasional;
5. Peningkatan Publikasi Ilmiah Jurnal Terakreditasi Nasional;
6. Pembiayaan dana hibah penerbitan buku ber-ISBN;



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil olahannya merupakan aset bukti hukum yang sah"
 • Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BKR



7. Penyelenggaraan penerbitan JTT;
8. Program insentif hibah karya ilmiah dosen baik dari dana kementerian maupun DIPA Polman Babel.

Kendala/Permasalahan

Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

1. Pemahaman jurnal yang masih dianggap kurang, masih banyak dosen yang kurang memahami scope (ruang lingkup) atau gaya selingkung (Author Guidelines) jurnal yang dituju, sehingga artikel ditolak meski isinya bagus;
2. Kesulitan dalam mendesain penelitian yang layak publikasi internasional dan menyusun artikel mengikuti format standar seperti IMRaD (Introduction, Methods, Results, and Discussion), serta keterbatasan kemampuan berbahasa Inggris yang baik untuk menulis dan berkomunikasi dengan editor/reviewer;
3. Salah memilih jurnal predator (jurnal tidak bereputasi) yang akhirnya tidak terindeks Scopus atau database internasional terkemuka;
4. Kurangnya komitmen dan kepedulian para dosen untuk melaporkan atau mengupdate capaian dan data akademik yang dimiliki setiap dosen ke aplikasi terkait.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

1. Memastikan bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dan sesuai dengan target atau tujuan dari penelitian dan pengabdian;
2. Melakukan komunikasi lebih intensif dengan masyarakat serta pemerintah daerah untuk mengetahui kebutuhan masyarakat untuk pengembangan teknologi dalam peningkatan produktifitas;
3. Terus mendukung dan menunjang penelitian dan pengabdian dosen dengan melakukan evaluasi fasilitas pendukung yang ada serta meningkatkan jumlah anggaran internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Mendorong setiap dosen untuk dapat berperan aktif dalam mendukung pencapaian IKU ini dengan kesadaran untuk melaporkan atau mengupdate capaian dan data akademik yang dimiliki setiap dosen ke aplikasi terkait;
5. Membuka peluang dosen dalam mengembangkan kompetensi berbahasa asing.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Target indikator kinerja ini di tahun 2025 adalah sebesar 100. Upaya POLMAN BABEL dalam menjalin berbagai kerjasama yang tertuang dalam MoU antara POLMAN BABEL dengan beberapa mitra telah menghasilkan total sebanyak 21 kerjasama yang masih berlaku sampai dengan akhir tahun 2025 dengan perhitungan total bobot sebesar 15,8. Dengan jumlah program studi yang ada di POLMAN BABEL sebanyak 9 program studi, maka indikator kinerja ini telah mencapai target dengan perhitungan ketercapaian sebesar 175,56%.

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan pencapaian sebagai berikut :

1. Sampai dengan tahun 2025 telah/masih terjalin total 22 kerjasama dengan berbagai mitra, satu



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B2C



diantaranya kadaluarsa;

2. Aktif dalam melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan mitra baik dunia usaha, dunia industri, lembaga pendidikan dan lembaga pemerintahan dan lainnya untuk melakukan persamaan persepsi mengenai jenis dan bidang yang dapat dijalin dalam kerjasama.

Kendala/Permasalahan

Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

1. Proses penandatanganan PKS dan MoU membutuhkan waktu di karenakan setiap tim perusahaan memiliki divisi yang berbeda dalam melegalkan PKS dan MoU;
2. Beberapa mitra masih menganggap belum perlu dilakukan MoU PKS meskipun untuk kerjasama yang hanya sebatas magang, dikarenakan mitra tidak mau terikat kontrak;
3. Lambatnya *feedback* dari pihak mitra terkait draft dan usulan kerjasama yang diusulkan;
4. Industri manufaktur lebih banyak ada diluar provinsi Bangka Belitung.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

1. Melakukan follow up pada setiap program kerjasama yang diusulkan, serta melanjutkan dan meningkatkan program kerjasama dengan mitra yang saat ini telah terjalin;
2. Melakukan pemetaan kemitraan terhadap dunia usaha dan industri dalam program penguatan ekosistem kemitraan untuk pengembangan inovasi berbasis potensi daerah;
3. Menyesuaikan serta memfokuskan poin kerjasama yang terjalin agar dapat lebih menekankan pada keterserapan lulusan atau alumni POLMAN BABEL;
4. Memperkuat tim kerjasama dalam merencanakan, menata, mengolah, dan melaporkan data kerjasama ke dalam SIKERMA atau Mitreka.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Target indikator kinerja ini di tahun 2025 adalah sebesar 40.00 %. Selama tahun 2025 dari 3 jurusan dan 9 program studi yang ada di POLMAN BABEL terdata sebanyak total 394 mata kuliah. Dari total matakuliah tersebut yang terkonfirmasi telah menggunakan metode *case method* dan *team-based project* terdata sebanyak 253 mata kuliah.

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan pencapaian sebagai berikut :

1. POLMAN BABEL telah mengikutsertakan dosennya pada workshop pembuatan RPS *case method* dan *team-based project* dan sudah melakukan sosialisasi kepada dosen lain;
2. Kebijakan pimpinan mewajibkan setiap mata kuliah menggunakan metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*;
3. Memberikan sanksi jika pada poin 2 tidak diindahkan maka perhitungan KJM dosen dibayarkan tidak 100%.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BIR.



Kendala/Permasalahan

Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

1. Sebagian besar dosen belum memahami dengan baik mengenai tata cara administrasi (pembuatan RPS dan lainnya) serta pelaporan pembelajaran metode pembelajaran CM maupun PBL;
2. Pada dasarnya semua implementasi pembelajaran mata kuliah yang diterapkan Program Studi yang ada di semua Jurusan yang ada di POLMAN BABEL sudah mengarah kepada pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi, akan tetapi belum semua proses dituliskan dalam bentuk dokumen pembelajaran (RPS/SAP) ataupun diinputkan dalam aplikasi akademik SIAKAD karena belum adanya pedoman tertulis dari Institusi;
3. Kurangnya komitmen dan kepedulian para dosen untuk melaporkan atau mengupdate data akademik yang dimiliki setiap dosen ke aplikasi terkait.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

1. Menyelenggarakan workshop/bimbingan penyusunan RPS dll berkaitan dengan metode pembelajaran *case method* dan *team-based project* bagi dosen di POLMAN BABEL;
2. Melakukan penambahan dan penyesuaian metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) dan juga metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) pada mata pelajaran yang ada di setiap prodi POLMAN BABEL melalui penyesuaian rencana pembelajaran semester (RPS) khususnya pada mata kuliah teori;
3. Mendorong setiap dosen untuk dapat berperan aktif dalam mendukung pencapaian IKU ini dengan kesadaran untuk melaporkan atau mengupdate capaian dan data akademik yang dimiliki setiap dosen ke aplikasi terkait.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Target indikator kinerja ini di tahun 2025 adalah sebesar 2,50 %. Sampai saat ini dari 6 program studi di POLMAN BABEL yang telah menghasilkan lulusan, belum ada program studi yang memiliki akreditasi/sertifikasi internasional.

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan pencapaian sebagai berikut :

1. Pada tahun 2025 POLMAN BABEL telah berhasil meningkatkan akreditasi 2 program studinya menjadi "Baik", yakni prodi Bisnis Digital dan Pertanian Presisi menjadi "Terakreditasi Sementara";
2. Polman babel telah melaksanakan workshop kurikulum berbasis OBE sebagai salah satu syarat untuk pelaksanaan akreditasi Internasional dan saat ini sedang dalam proses pembuatan dokumen pedoman kurikulum OBE pada tahun 2024, namun karena terbatasnya sarana prasarana pendukung pada tahun 2025 gagal dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan aset bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diunggah secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BIR.



Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

1. Akreditasi Institusi dan Program studi yang ada di Polman Bangka Belitung belum memenuhi kualifikasi untuk mengusulkan ke akreditasi internasional;
2. Rendahnya PNPB Politeknik menyebabkan sulit dalam pelaksanaan akreditasi Internasional karena membutuhkan biaya yang cukup tinggi untuk setiap program studi

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

1. Mempersiapkan berbagai instrument yang dibutuhkan program studi dalam proses menuju akreditasi internasional;
2. Program studi yang ada saat akan terus didorong dan dilakukan evaluasi serta upaya perbaikan kedepannya untuk coba di ajukan penilaian kembali di tahun berikutnya agar dapat meningkat dan menjadi lebih baik;
3. Meningkatkan akreditasi Intitusi menjadi lebih baik sehingga memberikan kemudahan kerja sama dengan lembaga Internasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Berdasarkan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2025 tanggal 9 Januari 2026, POLMAN BABEL masuk dalam kategori **"BB"** dengan nilai **79.5**. Hasil tersebut telah mencapai target IKK pada PK TA 2025 yakni **"BB"** dimana persentase ketercapaiannya adalah **100 %**.

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan upaya sebagai berikut :

1. Telah dilakukan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta evaluasi kinerja selama tahun 2025
2. Telah dilakukan pembahasan serta upaya perbaikan dan kelengkapan data atas hasil evaluasi SAKIP Polman Babel Tahun 2024;
3. Menerbitkan SK Tim SAKIP dengan pembagian tugas dan tanggungjawab sesuai atau berkaitan dengan tupoksi masing masing unit atau pegawai terkait;
4. Selalu tepat waktu dan sebaik mungkin dalam menyusun, mendokumentasikan, serta melaporkan setiap dokumen terkait SAKIP.

Kendala/Permasalahan

Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

1. Masih kurangnya pemahaman satuan kerja terhadap pentingnya implementasi SAKIP yang baik dan benar;
2. Kurangnya komitmen dan dukungan SDM yang kompeten dalam penerapan;
3. Perencanaan kinerja dan anggaran yang masih belum matang;
4. Skema monitoring dan pengukuran ketercapaian masih belum terkonsep;
5. Hasil pengukuran yang belum dimanfaatkan secara maksimal dalam evaluasi;



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil olahannya merupakan aset bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini telah distandarisasi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN



Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

1. Memperbaiki dan melengkapi kekurangan data SAKIP berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025;
2. Melakukan pembahasan rutin dengan melibatkan unsur pimpinan dan unit kerja terkait dalam setiap pengukuran dan pelaporan ketercapaian indikator kinerja.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pada PK Tahun 2025 POLMAN BABEL target atas indikator tersebut adalah 94. Berdasarkan hasil penilaian atas kinerja anggaran di tahun 2025 pada aplikasi eMonev Kemenkeu (<https://monev.kemenkeu.go.id>), POLMAN BABEL mendapatkan nilai **83,99** berdasarkan perhitungan rata rata dari nilai EKA (37,50) dan IKPA (46,49). Capaian tersebut belum mencapai target indikator kinerja pada PK TA 2025 dengan persentase ketercapaiannya adalah hanya sebesar 89.35 %.

Capaian ini sebenarnya sedikit kurang adil bagi PTN dikarenakan pada TA 2025 terdapat blokir efisiensi belanja sesuai Inpres Nomor 1 Tahun 2025 yang menyebabkan RO SBK menjadi tidak dapat terlaksana kegiatan dan anggarannya, sehingga nilai penggunaan SBK (10%) dan efisiensi SBK (15%) pada penilaian kinerja perencanaan anggaran (EKA) menjadi tidak optimal. Nilai EKA yang POLMAN BABEL peroleh di TA 2025 hanya dihitung berdasarkan aspek efektivitas capaian RO (75%).

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan upaya sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan fungsi aplikasi pendukung pelaksanaan kinerja anggaran;
2. Pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan dan ketercapaian indikator pada IKPA dan EKA;
3. Penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara rutin dan tepat waktu pada setiap aplikasi terkait;

Kendala/Permasalahan

Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

1. Perencanaan dan pelaksanaan atas kegiatan dan anggaran di POLMAN BABEL yang belum terencana dengan baik dan matang;
2. Belum adanya konsep, sistem maupun kebijakan monitoring internal di POLMAN BABEL yang dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja unit kerja dan pelaksanaan kegiatan anggaran didalamnya.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

1. Menyusun dan menetapkan kebijakan perencanaan kegiatan dan anggaran dengan lebih baik kedepannya agar pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran dapat lebih optimal;
2. Melakukan pembahasan dan reviu atas kegiatan dan anggaran secara rutin agar dapat dilakukan perbaikan dan penyesuaian sesegera mungkin;
3. Membuat konsep monitoring sederhana sebagai sarana pengukuran dan pemantauan kinerja unit



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil olahannya merupakan aset bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B2C



kerja di POLMAN BABEL.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan program kegiatan dan upaya sebagai berikut :

1. Berusaha memenuhi seluruh data dan dokumen yang dibutuhkan dalam penilaian;
2. Status saat ini masih didalam TPI (Tahap Penilaian Internal) yang dilakukan tim Inspektorat Jendral dan sudah diajukan kembali dengan status pengajuan (Unit Utama)

Kendala/Permasalahan

Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini adalah masih terdapat beberapa dokumen yang dibutuhkan namun belum mampu dilengkapi POLMAN BABEL sesuai dengan hasil pemeriksaan yang ada aplikasi <https://siazik-ortala.kemdikbud.go.id/>.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

1. Menindaklanjuti segera hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh inspektorat jenderal;
2. Melengkapi seluruh dokumen yang masih belum dipenuhi sesuai dengan organisasi tata kelola yang ada di Polman Bangka Belitung.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEL.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	1	1	Rp1.499.919.000	Rp1.431.889.000	95.46
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp3.523.795.000	Rp3.459.873.395	98.19
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp1.128.462.000	Rp834.495.250	73.95



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil olahannya merupakan aset bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BIR.



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp1.300.000.000	Rp1.299.651.041	99.97
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp284.265.000	Rp282.896.356	99.52
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp15.101.000	Rp15.100.000	99.99
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp698.017.000	Rp697.278.256	99.89
8	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU Vokasi	Paket	4	4	Rp4.034.402.000	Rp4.034.229.376	100.00
9	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	1000	1000	Rp1.636.108.000	Rp1.594.025.115	97.43
10	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp0	0.00
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp36.240.229.000	Rp35.100.138.534	96.85
Total Anggaran					Rp50.370.298.000	Rp48.749.576.323	96.78

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Secara keseluruhan cukup banyak peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, namun beberapa IKU masih dapat ditingkatkan lagi terutama IKU yang hampir mencapai target (IKU 2).
2. Seluruh data terkait ketercapaian harus dipastikan telah terinput dan dilaporkan pada setiap aplikasi terkait agar dapat diperhitungkan sebagai nilai tambah.
3. Pada tahun 2026 sebagian besar IKU mengalami perubahan, perlu koordinasi lebih lanjut terkait upaya dan strategi dalam pencapaiannya ditahun berjalan.
4. Hal hal lain yang secara administratif dapat dilengkapi/dioptimalkan agar segera dibahas untuk penyelesaian.

Sungailiat, 15 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Politeknik Manufaktur Negeri
 Bangka Belitung
 I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D



Catatan:

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BIR



LAMPIRAN

Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	<input checked="" type="checkbox"/>

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>



**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG
TAHUN ANGGARAN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung Tahun Anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Sungailiat, 26 Januari 2026

Ketua Satuan Pengawas Internal
Polman Bangka Belitung



Muhammad Setya Pratama, S.E., M.Si
NIP. 199208212019031021